

**IMPLEMENTASI PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH PADA  
KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**WAHYUDIN**

**NIM: 105731124119**

**PROGRAM STUDI AKUNTASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**IMPLEMENTASI PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH PADA  
KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**WAHYUDIN**

**NIM: 105731124119**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*"Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada adalah mimpi yang tertunda, sekiranya merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi yang lain bisa diciptakan"*

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai. Untuk orang-orang yang selalu mendukung saya dan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

### PESAN DAN KESAN

Universitas ini membantu saya untuk menjadi pribadi yang maju, berilmu, dan juga berkembang. Dari pengalaman yang saya dapatkan, saya dapat mengembangkannya ke jenjang yang lebih tinggi dan lebih baik lagi untuk meraih kesuksesan saya.

Terima kasih kepada Universitas yang sudah menampung saya selama beberapa tahun sehingga saya mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dan bisa dikembangkan untuk kedepannya.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah Pada  
Kspps Bakti Huria Syariah Makassar

Nama Mahasiswa : Wahyudin

No.Stambuk/ NIM : 105731124119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

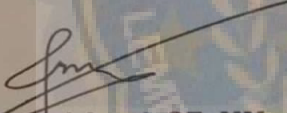
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 3 April 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

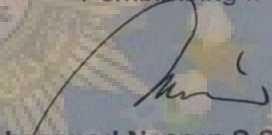
Makassar, 3 April 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

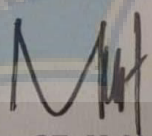
  
Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA  
NIDN: 0016116502

  
Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,Ak.,CA  
NBM : 0921038702

Mengetahui,

Ketua Program Studi

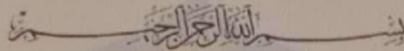
  
Dekan  
  
Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si  
NBM : 651 507

  
Mira, SE.,M.Ak.,Ak  
NBM : 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 aeduna iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar*



Skripsi atas Nama Wahyudin, Nim: 105731124119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 111/05/A-2-III/IV/44/2023, Pada Tanggal 23 Ramadhan 1445 H /3 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Ramadhan 2024  
3 April 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak  
2. Amran,SE.,M.Ak.,Ak.,CA  
3. Mira,S.E.,M.Ak.,Ak  
4. Masrullah, SE.,M.Ak

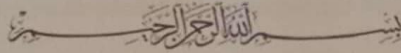
Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudin  
Stambuk : 105731124119  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah Pada  
Kspps Bakti Huria Syariah Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 April 2024



**Wahyudin**  
NIM: 105731124119

Diketahui Oleh:

Dekan



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudin

NIM : 105731124119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah Pada Kspps Bakti Huria Syariah Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 03 April 2024

Tanda Tangan dan Pernyataan,



**Wahyudin**

**NIM: 105731124119**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Muh. Tajri dan Ibunda Marhawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudari-saudaraki tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
  2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
  3. Ibu Mira, S.E., M.Ak..Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
  4. Ibu Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
  5. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M,Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
  6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Blsnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
  7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
  8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
  9. Kepada Sri Wahyuni Baharuddin, Renaldi, Syahrul Ramadhani, Muh.Jusriadi, Andi Muh. Rizki Ramadhan, Fahmi Febriansyah, Mus Fachri Gilang, yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
  10. Kepada seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan sumbangsih baik berupa materi, dukungan dan semangat sehingga proses pembuatan skripsi ini berjalan dengan lancar.
- Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu”alaikum Wr. Wb

Makassar, 27 Desember 2023

**Wahyudin**



## ABSTRAK

**WAHYUDIN. 2023. Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Muryani Arsal dan Muhammad Nasrun.**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip akuntansi syariah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang dimana data primer dihasilkan melalui temuan data di lapangan melalui wawancara dengan beberapa pihak dari KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar, dengan kata lain data diambil secara langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Dan data sekunder diperoleh melalui buku, artikel atau jurnal, dan dokumentasi, serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa KSPPS Bakti Huria Sariah Makassar telah menerapkan prinsip akuntansi syariah dilihat dari prinsip pertanggung jawaban koperasi menerapkan prinsip akuntansi syariah pada pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internalnya, mereka menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi syariah, memastikan keandalan, relevansi, kesesuaian, komparabilitas, dan dapat dipahami. Pada Prinsip keadilan diterapkan dengan memperlakukan semua pihak secara adil dan tidak memihak. Serta pada prinsip kebenaran ditegakkan melalui laporan keuangan yang akurat, serta audit internal dan eksternal secara berkala.

***Kata kunci:*** Penerapan, Prinsip Akuntansi Syariah, KSPPS Bakti Huria Syariah.

## ABSTRACK

**WAHYUDIN. 2023. *Implementation of Sharia Accounting Principles at KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised By: Muryani Arsal and Muhammad Nasrun.***

*This study uses a type of qualitative research that aims to determine the application of sharia accounting principles at KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar. The data sources of this research are primary data and secondary data, where primary data is generated through data findings in the field through interviews with several parties from KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar, in other words the data is taken directly by researchers without any intermediaries. And secondary data is obtained through books, articles or journals, and documentation, as well as other documents related to the object of research. Based on the results of the study, it can be concluded that KSPPS Bakti Huria Sariah Makassar has applied sharia accounting principles seen from the principle of accountability cooperatives apply sharia accounting principles to financial reporting and its internal control system, they prepare financial reports in accordance with sharia accounting standards, ensure reliability, relevance, suitability, comparability, and understandability. The principle of justice is applied by treating all parties fairly and impartially. And the principle of truth is enforced through accurate financial reports, as well as periodic internal and external audits.*

**Keywords:** *Implementation, Sharia Accounting Principles, KSPPS Bakti Huria Syariah.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERYATAAN KEABSAHAN.....	vi
PUBLIKASI AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Teori.....	9
a. Akuntansi Syariah.....	9
b. Dasar Hukum Akuntansi Syariah .....	11
c. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah.....	13
d. Tujuan Akuntansi Syariah .....	16
e. Nilai-Nilai Akuntansi Syariah.....	17
f. Syariah Enterprise Theory (SET) .....	19
B. Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Fokus penelitian.....	28

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Metode Analisa Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
a. KSPPS Huria Syariah Makassar .....	33
b. Visi, Misi, dan Nilai KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar .....	35
d. Produk KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar .....	36
e. Struktur Organisasi KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar .....	37
f. Jobdesk Pengurus KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar .....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
a. Prinsip Pertanggung Jawaban .....	40
b. Prinsip Keadilan .....	45
c. Prinsip Kebenaran .....	49
C. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kspps bakti Huria Syariah .....	38
Gambar 5.1 Bagan Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Koperasi.....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
--------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	62
Lampiran 2 .....	90
Lampiran 3 .....	92
Lampiran 4 .....	93



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ekonomi islam di indonesia dalam tahun ketahun semakin berkembang secara bertahap dan mempunyai potensi pasar yang cukup besar, karena terdapat sektor riil ekonomi syariah yang sudah berjalan dengan baik sesuai aturan syariah islam yang sudah ada didalam Al-qur'an (Firdayanti & Oktafia, n.d.). Perkembangan tersebut ditandai dengan adanya koperasi syariah yang terus berkembang dengan banyaknya berdiri koperasi syariah baru bahkan sebagian dari koperasi konvensional melakukan transisi perubahan menjadi koperasi syariah. Perkembangan koperasi syariah tidak terlepas dari dukungan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan tentang ekonomi dan keuangan syariah. Dukungan pemerintah menjadi peluang sangat besar bagi lembaga keuangan syariah sebagai salah satu sokogoro tonggak perekonomian Indonesia, salah satu elemen dalam mengentaskan kemiskinan di pedesaan (Prawira et al., 2022)

Dengan bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia, penerapan akuntansi syariah menjadi penting. Oleh karena itu, diperlukan adanya prinsip-prinsip yang baku mengenai akuntansi syariah secara umum. Tujuan penerapan akuntansi syariah untuk dapat mengoptimalkan pelaporan keuangan yang jujur dan terhindar dari aktivitas bisnis illegal yang pada akhirnya dapat melindungi hak dan kewajiban pemangku kepentingan. Dasar penerapan akuntansi syariah berasal dari Al-

Quran, hadits dan Ijtihad. Kesemua unsur tersebut dipadukan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang konsisten dengan tiga acuan dasar yang digunakan dalam pengembangan akuntansi syariah. Alhasil terbentuklah PSAK syariah yang menjadi manifestasi dari pedoman akuntansi berbasis syariah (Dwiputri, 2020).

Akuntansi Syariah melibatkan cara untuk secara adil mengenali, menilai, mencatat, serta mengungkapkan hak dan kewajiban yang terjadi dari transaksi-transaksi. Pada kerangka akuntansi dalam islam, fokusnya terletak pada prinsip pertanggungjawaban yang didasarkan pada ajaran Al-Quran. Salah satu prinsip ini tercermin dalam surat Al-Baqarah ayat 282, yang menekankan kewajiban bagi setiap individu beriman untuk mencatat dengan jelas setiap transaksi yang belum selesai. Tujuannya adalah agar transaksi tersebut terdokumentasi dengan rinci mengenai nilainya, waktu terjadinya, dan mudah di saksikan oleh pihaklain, sehingga dengan demikian tidak menimbulkan keraguan (Leni Gaswiraa, 2023).

Dalam prinsip syariah, ajaran yang terdapat dalam Al-Quran memberikan pedomanetis yang kuat untuk panduan kehidupan manusia. Sunnah, yang merupakan tindakan dan perkataan Nabi Muhammad SAW yang di ilhami oleh wahyu, juga merupakan bagian integral dari panduan ini. Meskipun Al-Quran ditunjukkan kepada umat islam sebagai Rahmat bagi seluruh alam, prinsip-prinsipnya memiliki relevansi universal. Sebagai Solusi terhadap tantangan ekonomi masa kini, prinsisp-prinsip syariah menawarkan landasan yang kuat. Dampaknya, tidak hanya masyarakat muslim, tetapi juga masyarakat non-muslim tertarik untuk melibatkan diri dalam ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip islam (Leni Gaswiraa, 2023).

Berdasarkan Muryani Arsal (2022) menyatakan bahwa shari'ah enterprise theory dapat menjadi dasar untuk menilai atau digunakan sebagai prinsip akuntansi syariah, yang dimana bahwa akuntansi memang dapat berfungsi sebagai alat penghubung antara stakeholder, entitas, dan masyarakat dengan tetap berpegang teguh pada akuntansi dan nilai-nilai islam (Arsala et al., 2022)

Begitupun menurut Triuwono (2001) mengatakan bahwa pada prinsipnya shari'ah enterprise theory memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah (vertikal) yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk per-tanggungjawaban (horizontal) pada umat manusia dan lingkungan alam. Konsep pertanggungjawaban yang ditawarkan oleh teori ini tidak sekedar pengembangan konsep pertanggungjawaban enterprise theory, namun lebih dari itu sebagai hasil dari premis yang dipakai oleh shari'ah enterprise theory yang memiliki karakter transedental dan teleological. Dalam pandangan shari'ah enterprise theory, stakeholders sebagai khalifah Allah diberi amanah untuk mengolah sumberdaya dan mendistribusikannya pada seluruh makhluk di buka bumi ini secara adil (Triuwono, 2001)

Berdasarkan data dari pusat yang terintegrasi seperti Badan Pusat Staitistik, Ototritas Jasa Keuangan, Dan Bank Indonesia koperasi syariah mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2014, 2019, dan 2020. Pada periode 2012-2013, terjadi peningkatan yang cukup kecil pada jumlah koperasi syariah, namun pada tahun 2014 terjadi peningkatan yang sangat signifikan, yaitu dari 1591 menjadi 2173 unit, atau sekitar 582 unit. Meskipun pada tahun 2015 terjadi penurunan jumlah koperasi syariah yang signifikan,

namun jumlah tersebut kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya, bahkan mencapai puncak pada tahun 2022. Rata-rata jumlah koperasi syariah selama periode 2012-2022 adalah sekitar 2695 unit. Jarak antara jumlah koperasi syariah dari tahun ke tahun bisa berbeda-beda, dengan peningkatan yang cukup besar pada periode 2013-2014, 2018-2019, dan 2019-2020 (Syahputra et al., 2023).

Menurut (Rafsanjani, 2019) koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah atau disebut KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq atau sedekah, dan wakaf. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau sebelumnya di sebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) terlahir dari Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan entitas keuangan mikro syariah yang unik dan spesifik khas Indonesia. Kiprah KSPPS dalam melaksanakan fungsi dan perannya menjalankan peran ganda yaitu sebagai lembaga bisnis (tamwil) dan disisi yang lain melakukan fungsi sosial yakni menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana ZISWAF.

Koperasi syariah didirikan untuk memajukan kesejahteraan bersama antara anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta berkontribusi terhadap terciptanya tatanan ekonomi yang berdasarkan kemanusiaan dan keadilan. Apabila suatu koperasi mempunyai unit usaha simpan pinjam yang produktif, maka segala produk dan operasionalnya harus mengacu pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) NO.141/DSN-MUI/VIII/2021 tentang pedoman pendirian dan operasional koperasi syariah. Kemunculan koperasi syariah bisa dikatakan

merupakan modifikasi dari koperasi tradisional yang dianggap tidak mengikuti prinsip syariah. Berdasarkan hal tersebut, koperasi syariah tidak diperbolehkan beroperasi di wilayah yang terdapat unsur riba, maysir, dan gharar.

Koperasi syariah berbeda dengan bank syariah atau unit usaha syariah maka skala ekonominya relatif belum begitu besar. Hal ini dikarenakan KSPPS hanya mengandalkan ekuitas atau modal sendiri dari simpanan pokok atau simpanan wajib serta simpanan sukarela. Faktor lain adalah masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk menyimpan dan menginvestasikan dananya pada koperasi syariah. Saat ini masyarakat lebih dominan untuk menginvestasikan uangnya pada bank syariah atau bank konvensional sekalipun. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi KSPPS agar dengan modal yang ada dapat mengembangkan produknya. Koperasi Syariah memiliki skala ekonomi yang masih kecil sehingga harga produk yang ditawarkan kepada anggota relatif mahal jika dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Akan tetapi jika berbasis keanggotaan harga tidak akan menjadi masalah selama Koperasi Syariah fokus dalam melayani anggota, karena harga di KSPPS walaupun mahal nanti akan kembali manfaatnya kepada anggota berupa Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal inilah barangkali yang perlu kita sadarkan kepada masyarakat, karena jika harga mahal di perbankan belum tentu akan kembali kepada nasabah (Sobarna, 2021).

Selain itu, masih terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang masih muncul didalam lingkup koperasi. Terutama mengenai jenis layanan yang tidak efisien dalam pelaksanaannya. Padahal koperasi syariah harus selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya, dan

penerapan akuntansi syariah dalam koperasi harus sesuai dengan prinsip akuntansi syariah secara umum. Untuk mengetahui apakah Bakti Huria Syariah menerapkan prinsip akuntansi syariah dengan baik, maka perlu dilakukan penelitian terkait penerapan prinsip akuntansi syariah secara umum dan apakah Bakti Huria Syariah memenuhi syarat prinsip atau tidak.

Beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penerapan prinsip akuntansi syariah telah dilakukan, diantaranya (Wisnuadhi et al., 2022) yang mendapati bahwa koperasi berkah syariah telah menerapkan pembiayaan murabahah sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan fatwa DSN MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Aprillia, 2017) menyimpulkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah di dalam lembaga keuangan syariah khususnya di BMT belum terlaksana dengan sempurna, dikarenakan masih dipengaruhi dengan adanya keinginan untuk mendapatkan profit margin yang tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis meneliti lebih lanjut mengenai **“IMPLEMENTASI PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH PADA KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH KOTA MAKASSAR”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Makassar telah menerapkan prinsip dasar akuntansi syariah?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah mengetahui apakah KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Makassar telah menerapkan prinsip dasar akuntansi syariah.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama pihak perusahaan dan bagi peneliti sendiri.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mengembangkan ilmu akuntansi. Khususnya dalam Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa(i)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran perbandingan antara teori yang diperoleh antara selama berada dibangku perkuliahan dengan keadaan nyata dan sesungguhnya yang terjadi didalam sebuah perusahaan. Dan kesempatan bagi penulis untuk memperluas ilmu pengetahuan dan kemampuan dibidang penelitian. Melalui penelitian ini, mahasiswa akan memperoleh wawasan tentang bagaimana Akuntansi Syariah diterapkan dalam praktik nyata oleh KSPPS Bakti Huria syariah. Ini akan memberikan pengetahuan praktis yang berharga tentang prosedur dan kebijakan akuntansi Syariah dalam lingkungan bisnis sebenarnya.



b. Bagi Koperasi

Penelitian ini akan membantu KSPPS Bakti Huria Syariah dalam meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam pelaporan keuangan. Dengan mengidentifikasi pengaruh implementasi Standar Akuntansi Keuangan Syariah, perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangannya sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

c. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan maupun referensi, jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut, ataupun mengembangkan penelitian ini dengan objek yang sama pada penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **a. Akuntansi Syariah**

Hal utama yang berkaitan dengan akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, penilaian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Akuntansi syariah merupakan ilmu sosial profetik, semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Al-Quran yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi. Arah praktik akuntansi tersebut tentu saja akan sesuai dengan syariah. Dalam akuntansi syariah, pencatatan transaksi akuntansi dikaitkan dengan semangat islam, sesuai dengan surat Al Baqarah 282. Pencatatan transaksi keuangan yang disesuaikan dengan semangat islam adalah pencatatan transaksi yang dilakukan oleh petugas pencatat transaksi yang terbebas dari efek negatif transaksi keuangan. Sesuai dengan surat albaqarah 282, akuntansi dalam islam memiliki konsep keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban (Apriyanti, 2017).

Konsep keadilan dalam konteks akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu yang berkaitan dengan praktik moral dan yang bersifat fundamental yang berpijak pada nilai niali syariah. Seharusnya, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan adil untuk memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan, bukan hanya untuk memenuhi kepentingan pihak tertentu. Informasi akuntansi yang disusun hanya untuk kepentingan pihak tertentu yang cenderung tidak adil akan menyesatkan

masyarakat. Konsep kebenaran ini diperoleh dari penjelasan bahwa dalam surat Al Baqarah 282 Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas setiap transaksi selama melakukan kegiatan muamalah. Penerapan konsep pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku bisnis atau individu yang terlibat dalam praktik bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah kepada pihak-pihak yang terkait (Apriyanti, 2017).

Dalam konsep akuntansi syariah, akuntansi memiliki dua arah kekuatan yang dapat dibentuk oleh lingkungan dan juga dapat mempengaruhi lingkungan. Akuntansi dapat mempengaruhi lingkungan, sehingga akuntansi syariah akan mempengaruhi para pelaku ekonomi termasuk pelaku transaksi kepada perilaku yang lebih etis, karena akuntansi syariah didasarkan pada prinsip islam yang menerapkan sikap etis termasuk dalam perilaku ekonomi. Informasi akuntansi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pikiran, tindakan, bahkan sampai pada pengambilan keputusan dalam bisnis. Hal ini akan mendorong terbentuknya bisnis yang lebih baik (Apriyanti, 2017).

Menurut (Aisyah & Kapilah, 2014) Akuntansi syariah merupakan bidang akuntansi yang menekankan pada dua hal yaitu akuntabilitas dan pelaporan. Akuntabilitas tercermin dalam pelaksanaan seluruh kegiatan perekonomian menurut kaidah tauhid yaitu islam. Pelaporan merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada Tuhan dan manusia.

Dalam akuntansi syariah tidak ada system bunga, melainkan system bagi hasil dimana semua pihak yang terlibat berbagi resiko. Dengan

menganut system bagi hasil, keuntungan menjadi jelas dan system bagi hasil ditetapkan berdasarkan kesepakatan awal. Misalnya ada dua pihak, pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal dan pihak kedua bertindak sebagai pengelola modal. Kedua belah pihak mengetahui bagaimana kemenangan akan tercipta dan bagaimana pembagiannya sesuai kontrak awal (Aisyah & Kapilah, 2014).

## b. Dasar Hukum Akuntansi Syariah

Landasan hukum akuntansi syariah menurut (Kasim, 2021) terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan tentang fungsi pencatatan dan hikmah perlunya di lakukan pencatatan, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis menuliskannya di antara kamu dengan benar. Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya. Maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekannya. Dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripadanya. Akan tetapi, jika orang yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mendiktekan, maka hendaklah walinya mendiktekan dengan jujur. Dan persaksikanlah

dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil. Dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, kecuali jika hal itu merupakan muamalah yang kamu jalankan secara tunai untuk waktu yang ditentukan. Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan. Janganlah penulis dan saksi-saksi itu dirugikan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Dan Allah memberi pengajaran kepadamu. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan manusia untuk mencatat secara akurat semua transaksi yang dilakukan selama pelaksanaan muamalah. Selain itu landasan hukum konsep akuntansi juga terdapat dalam QS. As-Syu'ara ayat 181-184 yang berbunyi :

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣ وَأَنْفُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْحَبْلَةَ ۝ ١٨٤﴾

“Berikanlah takaran yang penuh dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan makhluk-makhluk yang terdahulu.”

Disebutkan juga dalam Q.S Al-Israa ayat 35 yang berbunyi :

﴿وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٣٥﴾

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang lurus. Itulah yang paling baik (cara) dan paling baik akibatnya.”

Dalam ayat ini menjelaskan tentang bentuk pengukuran dari segi faktor-faktor yang diambil dalam neraca.

Dari segi pemakaian, akuntansi diartikan sebagai disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi diperlukan untuk tujuan berikut: pertama untuk memastikan perencanaan, pemantauan, dan pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen. Kedua yaitu sebagai akuntabilitas organisasi kepada investor, kreditor, dan otoritas pemerintahan (Ridwan, 2014).

Di sisi lain, dari perspektif kegiatan, akuntansi diartikan sebagai proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis data keuangan suatu organisasi. Definisi ini juga menunjukkan aktivitas akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan melibatkan beragam aktivitas. Oleh karena itu, akuntansi harus: pertama, tentukan data apa yang relevan atau relevan dengan keputusan yang perlu diambil. Kedua yaitu kemudian memproses atau menganalisis data yang relevan. Ketiga : mengubah data menjadi informasi yang bisa digunakan untuk mengambil suatu keputusan (Ridwan, 2014).

### **c. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah**

Teori akuntansi syariah bersifat manusiawi. Perintah normatif yang ada dalam alquran yang berkaitan dengan akuntansi sangat pro manusia, sesuai dengan fitrah manusia dan dapat dipraktikkan oleh manusia dengan segala potensi yang Allah berikan kepada manusia. Allah memberikan tiga potensi sebagai modal dasar manusia, yaitu potensi ruhyah (jiwa), fikriah (pikiran), dan jasadiah. Dengan ketiga potensi tersebut manusia dapat mempraktikkan akuntansi syariah dengan mudah.

Dengan kekuatan ruhiyah yang tinggi, yang diperoleh manusia dari kedekatannya dengan Allah sebagai pencipta, manusia akan memiliki dorongan kekuatan untuk melakukan praktik akuntansi sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, dzat yang menciptakan manusia. Kekuatan ini merupakan kekuatan utama yang mampu mendorong seseorang agar bertindak sesuai dengan syariah, termasuk dalam melakukan praktik akuntansi. Seseorang yang tidak memiliki kedekatan dengan penciptanya, atau kekuatan ruhiyahnya rendah, akan lebih mudah berbelok, dan melakukan praktik akuntansi yang tidak sehat, yaitu praktik akuntansi yang tidak sesuai dengan syariah. Dia akan melanggar aturan normatif yang ada dalam alquran.

Potensi fikriah akan mempermudah manusia dalam melakukan praktik akuntansi, karena dengan potensi ini, manusia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dan manusia dapat berfikir dengan akal yang Allah berikan. Potensi yang tidak kalah penting adalah potensi jasadiyah yang akan mempermudah manusia melakukan setiap aktivitas dalam kehidupan, tanpa jasadiyah yang sehat manusia tidak dapat melakukan transaksi.

Menurut (Rahmat Daim Harahap & Dr. Marliyah, 2021) dalam bukunya bahwa prinsip-prinsip dasar dalam operasional akuntansi syariah yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah; 282, dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Prinsip pertanggungjawaban.

Prinsip pertanggungjawaban (accountability) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan Masyarakat muslim.

Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan, manusia dibebani oleh Allah untuk menjalankan fungsi kekhalifahan di muka bumi. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

b) Prinsip keadilan

Prinsip keadilan, jika ditafsirkan lebih lanjut, surat Al-Baqarah ayat 282 mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Dalam konteks akuntansi, menegaskan, kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: pertama, adalah berkaitan dengan praktik moral yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan



menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (akan tetap berpijak dalam nilai-nilai etika/syariah dan moral).

c) Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran, prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita kan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran, kebenaran ini kan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

**d. Tujuan Akuntansi Syariah**

Menurut (Khadafi et al., 2016) Semua aturan Islam yang diberikan oleh Allah swt menghasilkan kebaikan dan kesejahteraan. serta menghapus kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian dari segala sesuatu yang diciptakannya. Dalam bidang ekonomi, mencapai keamanan dunia dan akhirat adalah tujuan utama. Tiga tujuan hukum Islam menunjukkan bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya. Tujuan pertama adalah penyucian jiwa sehingga setiap muslim dapat menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya. Tujuan kedua adalah penegakkan keadilan di masyarakat, dan tujuan ketiga, yang merupakan tujuan tertinggi, adalah keselamatan agama, jiwa, akal, keluarga, keturunannya, dan harta benda.

Oleh karena itu, tujuan akuntansi syariah adalah untuk mewujudkan kecintaan utama kepada Allah SWT melalui pelaksanaan ketundukan dan kreatifitas dalam melaporkan transaksi, peristiwa ekonomi, dan proses produksi dalam perusahaan. Penyebaran informasi bersifat material, batin, dan spiritual sesuai dengan tujuan syariah dan prinsip Islam. Secara umum, tujuan akuntansi syariah adalah untuk mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al-Falah) dan memahami sepenuhnya apa yang harus dilakukan oleh Tuhan, masyarakat, individu, dan pihak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi, seperti akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah, dan lainnya. sebagai bentuk ibadah.

#### **e. Nilai-Nilai Akuntansi Syariah**

Menurut (Khadafi et al., 2016) karena akuntansi modern melibatkan manusia yang memiliki kepribadian dan penuh dengan kepentingan, tidak mungkin tanpa nilai dan kepentingan. Akuntansi kontemporer didominasi oleh prinsip keegoisan dan materialisme. Pengguna akan berpikir dan mengambil keputusan yang egoistik juga jika mereka menggunakan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi egoistik. Bagi masyarakat muslim, Tuhan adalah tujuan tertinggi dan tertinggi dalam kehidupan manusia. Akuntansi syari'ah hadir untuk mengubah akuntansi kontemporer. Akuntansi syari'ah bertujuan untuk mendukung penemuan hakikat diri dan tujuan hidup manusia selain meningkatkan akuntansi sebagai alat bisnis. Ini dilakukan melalui penggunaan epistemologi berpasangan.

Dalam versi pertamanya, akuntansi syariah menetapkan tujuan dasar pelaporan keuangan sebagai penyediaan informasi dan komunikasi akuntabilitas. Informasi dalam akuntansi syariah merupakan informasi penting baik yang berkaitan dengan masalah finansial maupun non finansial, serta informasi immaterial seperti asset mental dan spiritual. Contoh asset spiritual adalah religiusitas, sedangkan asset spiritual adalah etika yang baik pada seluruh tingkatan manajemen dan seluruh karyawan. Sebagai sarana akuntabilitas, akuntansi syariah mempunyai dua jeni akuntabilitas, yaitu akuntabilitas horizontal dan akuntabilitas vertical. Tanggung jawab horizontal adalah tanggung jawab terhadap manusia dan alam sedangkan tanggung jawab vertical adalah tanggung jawab terhadap pencipta alam semesta.

Pada versi kedua, tujuan dasar laporan keuangan syariah adalah memberikan informasi, mewujudkan perasaan damai, cinta dan kasih sayang, serta merangsang kebangkitan kesadaran Ilahi. Ketiga tujuan ini masing-masing mencerminkan dunia fisik, mental, dan spiritua. Tujuan pertama khusus memberikan informasi hanya untuk dunia fisik, baik finansial maupun non finansial. Tujuan kedua memerlukan suatu bentuk hubungan yang secara spesifik mewakili dunia spiritual, khususnya perasaan damai, cinta, dan kasih sayang. Selanjutnya tujuan ketiga dituangkan dalam laporan yang secara khusus menyajikan informasi tentang kebangkitan kesadaran ilahi.

Efisiensi pengelolaan syariah mempunyai tiga bentuk praktis, yaitu bersifat material (materi) dengan perspektif kesalehan finansial yang memiliki indikator seperti nilai tambah syariah (keuntungan) dan zakat.

Realitas selanjutnya adalah spiritualitas (spirit) yang berspektif kesalehan mental dan social, dengan indicator perdamaian, cinta kasih, kasih sayang, keadilan empati dan kepedulian. Sedangkan realitas hakiki adalah spiritualitas yang berwawasan kebaktian spiritual, yang mempunyai wujud seperti keikhlasan, cinta kasih, dan pengabdian. Akuntansi syariah terinspirasi oleh hukum syariah islam. Dari perspektif ontologis, akuntansi syariah memahami realitas dalam berbagai pengertian. Sedangkan secara epistemologis akuntansi syariah dibangun atas perpaduan antara akal rasional dengan perasaan dan intuisi (perpaduan dunia material dengan dunia immaterial).

#### **f. Syariah Enterprise Theory (SET)**

Syariah Enterprise Theory (SET) hadir dalam memberikan pertanggung jawaban, utamanya kepada Allah swt kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanggung jawaban kepada manusia dan lingkungan alam. Konsep pertanggung jawaban yang ditawarkan dalam teori ini bukan sekedar pengembangan konsep pertanggungjawaban Enterprise Theory, melainkan sebagai hasil dari premis Syariah Enterprise Theory yang memiliki karakter transedental dan teleological (Pramiana & Anisah, 2018). Dalam pandangan Syariah Enterprise Theori, stakeholders sebagai khalifah Allah swt diberi amanah untuk mengelola sumber daya dan mendistribusikannya pada seluruh makhluk di muka bumi secara adil, dari sini tampak Syariah Enterprise Theory dibangun atas premis bahwa asas suatu ilmu ialah bersumber dari Al-Qur'an dan hadis (Sri Ujjana Putri, 2020).

Namun demikian, bagaimanapun konsep tersebut belum cukup bila tidak diimbangi sesuatu yang lain yang bersifat eksoteris yaitu hati nurani yang selalu cenderung kepada kebenaran. Sehingga secara ontologis konsep tersebut mampu menciptakan suatu bisnis yang humanis, emansipatoris, trasendental dan teleological. Konsep ini sangat tepat diterapkan pada lembaga atau perusahaan yang mau tidak mau harus mempertimbangkan dampak sosial dari operasinya dan eksistensinya di tengah masyarakat luas (Triuwono, 2000). Konsekuensi dari nilai keseimbangan ini menyebabkan syariah enterprise theory tidak hanya peduli pada kepentingan individu dalam hal ini pemegang saham, tetapi juga pihak-pihak yang lainnya. Oleh karena itu syariah enterprise theory memiliki kepedulian yang besar pada stakeholder yang luas (Setiatin, 2019).

Menurut syariah enterprise theory, stakeholder meliputi Tuhan, manusia, dan alam. Tuhan merupakan pihak paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia. Dengan menepatkan Tuhan sebagai stakeholder tertinggi, maka tali perhubungan agar akuntansi syariah tetap bertujuan pada membangkitkan kesadaran keTuhanan para penggunanya tetap terjamin. Konsekuensi menetapkan Tuhan sebagai stakeholder tertinggi adalah digunakannya sunnatuallah sebagai basis kontruksi akuntansi syariah. Sehingga dengan adanya sunnatuallah ini maka akuntansi syariah dibangun berdasarkan pada aturan atau hukum-hukum Islam (Triuwono, 2001).

Shariah enterprise theory memandang distribusi kekayaan (wealth) atau nilai tambah (value-added) tidak hanya berlaku pada para

partisipan yang terkait langsung tetapi juga kepada pihak lain yang tidak terkait langsung dengan bisnis yang dilakukan, atau pihak yang tidak memberikan kontribusi keuangan dan skill. Konsep syariah enterprise theory mendorong untuk mewujudkan nilai keadilan terhadap manusia dan lingkungan alam. Ini sesuai dengan posisi manusia sebagai khalifatullah fil ardh (Mustakar Rail, 2020).

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa Peneiti terdahulu yang meneliti terkait penerapan akuntansi keuangan syariah yang dapat di lihat pada tabel berikut ;

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis/Judul /Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ikhsan & Haridhi, 2017) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh).	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Baitul Qiradh di Banda Aceh belum dapat menerapkan praktik akuntansi yang sesuai dengan PSAK Syariah. SYARIAH (PSAK). Oleh karena itu, manajemen Baitul Qiradh diharapkan dapat

			<p>meningkatkan sumber daya manusia untuk dapat</p> <p>akuntansi yang sesuai dengan PSAK Syariah 101, 102, dan 105.</p>
2	<p>(Zulkifli et al., 2019)</p> <p>Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru</p>	<p>Deskriptif komparatif</p>	<p>Hasil penelitian diketahui bahwa laporan keuangan BMT Al-Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.101, karena tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan, tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, tidak mengungkapkan</p>

			informasi yang disyaratkan dalam PSAK No.101.
3	(Fuadi, 2020) Model Konversi Dan Internalisasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Koperasi Syariah Tunas Artha Mandiri	Kualitatif field research dan metode analisis diskriptif.	Hasil dari penelitian ini telah menghasilkan model konversi koperasi meliputi: Konversi secara kelembagaan, system, pengelola dan anggota serta model internalisasi prinsip-prinsip syariah pada koperasi.
4	(Wisnuadhi et al., 2022) Implementasi Produk Pembiayaan Murabahah di Koperasi Syariah Berkah Kabupaten Bandung Barat	Kualitatif	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa koperasi berkah syariah telah menerapkan pembiayaan murabahah sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan fatwa DSN MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000.
5	(Pratiwi & Yusuf, 2021) Pengaruh Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Customer	Kuantitatif.	Hasil penelitian secara simultan etika bisnis Islam berpengaruh



	Retention Pada Koperasi Syariah Bmt Al- Ittihad Pekanbaru		terhadap customer retention sebesar 68,6%. Artinya variabel keesaan, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran berpengaruh terhadap customer retention di BMT Al Ittihad Pekanbaru
6	(Amni et al., 2021) Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali.	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan KJKS KUM3 Darussalam Pemali belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP dan SAK Syariah yang berlaku.
7	(Nabilah & Suprayogi, 2017). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Muda Dan Kjks Bmt Amanah Ummah di Surabaya)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi syariah cenderung menggunakan PSAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam menyajikan

			<p>laporan keuangan karena adanya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 4 tahun 2012 yang mewajibkan seluruh koperasi di Indonesia untuk menggunakan panduan SAK ETAP.</p>
8	<p>(Putri et al., 2022) Penerapan Psak 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pemb layaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C. Parepare</p>	Kualitatif	<p>Adapun hasil penelitian terkait penerapan PSAK 101 telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawabana karena data yang disajikan bersifat konkrit dan nyata. Namun belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip keadilan dan kebenaran dikarenakan masih digabungkannya laporan keuangan koperasi/bisnis (Baitul Tanwil) dengan laporan keuangan sosial</p>

			(Baitul Mall).
9	(Khudori, 2018). Analisis Kepatuhan Syariah Implementasi Prinsip Bagi Hasil pada Simpanan Mudharabah di KSPPS Binamas Purworejo	Kualitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa perhitungan distribusi bagi hasil pada simpanan mudharabah di KSPPS Binamas Purworejo sesuai syariah atau telah memenuhi kepatuhan syariah.
10	(Husna & Batubara, 2023). Analisis Terhadap Keputusan Investasi pada Koperasi Syariah; Bagaimana Perkembangan Investasi pada Koperasi Syariah	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan prinsip akuntansi Syariah tidak melalui kualitas pelaporan keuangan, memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

*Sumber : Data Olahan*

### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan penerapan akuntansi syariah yang dilakukan oleh KSPP Bakti Huria Syariah. Mulai dari pengenalan akuntansi syariah melalui koperasi yang berbasis syariah hingga prinsip syariah secara umum.

Prinsip-prinsip akuntansi syariah pada umumnya dijadikan acuan oleh para peneliti untuk mengetahui kelayakan praktik akuntansi syariah yang dilakukan oleh KSPPS Bakti Huria Syariah sebagai acuan yang berlaku umum dalam kegiatan akuntansi berdasarkan syariah. Adapun kerangka pikir ini ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : Data Olahan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena atau kejadian secara mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, sifat, hubungan, konteks, dan aspek-aspek penting lainnya dari suatu fenomena tanpa mengukur atau menghitung secara kuantitatif.

#### **B. Fokus penelitian**

Dalam penelitian ini, objek utama yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah penerapan prinsip dasar akuntansi syariah pada KSPPS Bakti Huria Syariah kota Makassar.

#### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti di KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Makassar dan berfokus pada penelitian yang mengarah pada penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Serta pemilihan lokasi sudah dipertimbangkan oleh calon peneliti.

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena penelitian kualitatif bersifat penemuan, bukan sekedar pembuktian hipotesis, namun demikian kemungkinan waktu yang akan digunakan dalam

pelaksanaan penelitian ini dilakukan dibulan Januari sampai dengan Maret serta disesuaikan dengan data-data yang dibutuhkan telah terpenuhi.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, atau observasi. Data kualitatif bersifat deskriptif yang penjelasannya mengandalkan indera penglihatan atau perasaan, itu kenapa jenis data ini tidak bisa diukur dengan angka atau statistic. Data kualitatif dikumpulkan untuk memahami makna atau arti dari suatu fenomena. Hal ini karena data kualitatif mampu menggambarkan pengalaman, persepsi, dan sudut pandang orang secara terperinci.

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian adalah data primer dan sekunder, adapun dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Data primer**

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa menggunakan perantara. Metode pengumpulan data primer adalah wawancara. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian.

##### **b. Data sekunder**

Adalah data yang digabungkan atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada. Data tersebut

digunakan untuk menunjang informasi primer yang dapat diperoleh dari bahan pustaka, dokumen, penelitian terdahulu, buku, dan lain-lain.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti.

#### 2. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.

#### 3. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan dengan mengkaji sejumlah dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa dalam bentuk jurnal, buku, dan lain sebagainya.

### **F. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992). Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Ivanovich Augusta, 2003)

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- a) Teks naratif: berbentuk catatan lapangan
- b) Matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti bendabenda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.



Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **a. KSPPS Huria Syariah Makassar**

Koperasi Bakti Huria didirikan pada tanggal 23 Desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/UKM.20.3/XII/2003 dengan nama KSP Bakti Huria, dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif. Pada tanggal 29 September 2003, diadakan rapat umum pendiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Bakti Churia" (singkatan dari "Center For Human Rights in Action"). Merupakan lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam bagi masyarakat kecil dan menengah dengan tujuan memberikan tambahan modal kerja. Pada tanggal 30 Juni 2006, KSP Bakti Churia berubah nama menjadi KSP Bakti Huria berdasarkan hasil RAT (Rapat Anggota Tahunan).

Berdasarkan kondisi aktual usaha mikro di Sulawesi Selatan, terdapat 70 usaha mikro yang berada di pedesaan dan pesisir. Oleh karena itu, peran lembaga keuangan mikro perlu ditingkatkan bukan sebagai bank melainkan sebagai lembaga yang dekat dengan entitas UMKM. Sebagaimana diketahui bahwa peran keuangan lembaga keuangan mikro berada di garda depan pengentasan kemiskinan baik di tingkat nasional maupun internasional, terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri, UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian negara

dan mampu menghadapi gejolak ekonomi serta menjadi mesin pertumbuhan ekonomi di saat krisis.

KSPPS Bakti Huria beroperasi sejak Tahun 2003 dengan modal awal Rp. 500,000,000, (lima ratus juta rupiah) dengan jenis usaha fokus pada simpan pinjam. Produk simpanan berupa simpanan anggota dan simpanan calon anggota serta simpanan berjangka, adapun untuk produk simpanan berupa pinjaman untuk usaha produktif (modal kerja). Sistem pengembaliannya sangat fleksibel tergantung dari kondisi usaha anggota/calon anggota, KSP memberikan pilihan berupa pinjaman dengan model angsuran harian, mingguan, bulanan, serta insedentil (dui sitta). Dengan motto “Solusi Tepat Usaha Anda” KSP Bakti Huria memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal kerja, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Ini lahir dari melihat kondisi usaha kecil, yang memiliki potensi besar, tetapi selalu terkendala dari masalah modal kerja yang terkadang jumlahnya tidak besar. Pengalaman KSP Bakti Huria selama 11 (Sebelas) Tahun dalam memfasilitasi pembiayaan pelaku, UMKM banyak memberikan pelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sektor ini.

Pengalaman KSP Bakti Huria selama 11 tahun dalam menggalakkan pembiayaan kepada UMKM telah memberikan banyak pembelajaran untuk terus fokus mendukung sektor ini. Sejak didirikan, Koperasi Bhakti Huria tidak pernah berhenti berinovasi dan terus mengembangkan pelayanannya di bidang simpan pinjam, termasuk melalui pengembangan beberapa cabang. Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan produk koperasi juga semakin meningkat, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang kami

terima baik mengenai tabungan maupun uang muka. Termasuk bank dan lembaga keuangan non-bank serta perwalian pemerintah, PT PNM (Persero), Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) Jakarta, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB).

Selama kurang lebih 16 tahun KSP Bakti Huria melayani Anggotanya di wilayah Sulawesi Selatan hingga pada tanggal 14 Juni 2019 melalui Rapat Anggota Luar Biasa KSP Bakti Huria memutuskan untuk mengubah model bisnis Konvensional menjadi model bisnis Syariah dan pada tanggal 17 Februari 2020 terbit perubahan anggaran dasar dengan No. AHU-0000251.AH.01.27. Tahun 2020 sekaligus perubahan nama dari KSP Bakti Huria menjadi KSPPS Bakti Huria Syariah. Hingga kini KSPPS Bakti Huria Syariah terus berkembang dengan segala Inovasi baik dari sisi Pelayanan ke anggota hingga dari sisi teknologi yang digunakan. KSPPS Bakti Huria Syariah terus berpacu untuk terus menciptakan Produk & Layanan untuk memenuhi kebutuhan anggota agar tercipta populasi anggota yang sejahtera, mandiri, dan loyal.

#### **b. Visi, Misi, dan Nilai KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar**

##### **a. Visi KSPPS Bakti Huria Syariah**

Melayani satu juta anggota pada tahun 2030 dengan menggunakan teknologi dan bekerja sama dengan mitra untuk menyentuh yang tidak tersentuh.

##### **b. Misi KSPPS Bakti Huria Syariah**

- 1) Menjalankan prinsip dasar Koperasi yang berbasis teknologi terkini

2) Meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian

3) Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan Bersama

c. Nilai KSPPS Bakti Huria Syariah

1) Militan

2) Mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai kenabian

3) Kreatif dan teliti dalam melayani

4) Fanatik terhadap kesejahteraan Anggota

5) Menjaga dan mengontrol semangat serta etos kerja

**d. Produk KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar**

a. Pembiayaan Mikro Phinisi

Fasilitas pembiayaan khusus Pegawai Negeri Sipil (ASN) & Pegawai kontrak dengan proses yang cepat dan layanan terbaik.

b. Pembiayaan Mikro Prima

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pelaku UKM untuk tambahan modal usaha dengan menggunakan konsep syariah.

c. Pembiayaan Mikro Pintas

Fasilitas pembiayaan murah dengan kemudahan angsuran harian untuk mendukung kemajuan usaha mikro.

d. Simpanan Smart Mikro

Simpanan dengan berbagai keuntungan, mulai dengan bagi hasil yang menarik, bebas biaya bulanan, hingga kemudahan dalam bertransaksi.

e. Simpelna (Simpanan Pelajar Terencana)

Simpanan Pelajar Terencana - Rencanakan dana pendidikan anak dengan mudah dan aman di KSPPS Bakti Huria Syariah.

f. Simpanan Anggota

Kesempatan menunaikan Ibadah Umroh hanya dengan menabung Rp120.000.

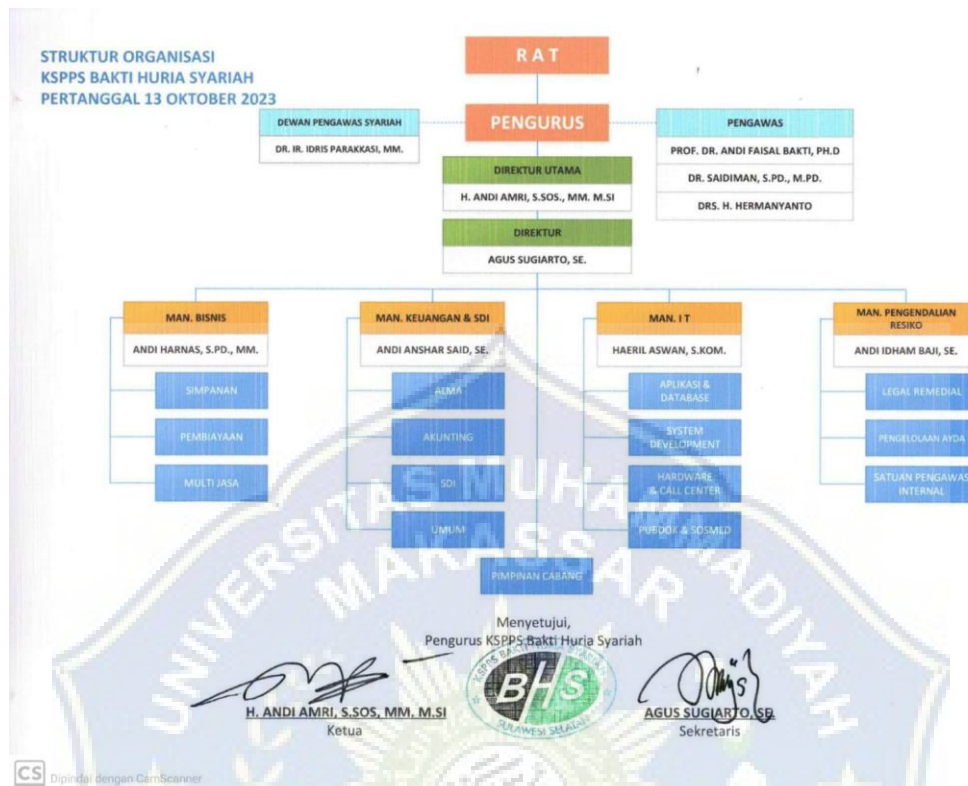
g. Sijaka (Simpana Berjangka)

Keuntungan ganda dalam berinvestasi mulai dari bagi hasil yang tinggi dan keamanan dana.

**e. Struktur Organisasi KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar**

Untuk memudahkan tugas KSPPS Bakti Huria Syariah diperlukan suatu struktur organisasi yang menggambarkan alur kerja yang dilakukan oleh staf di lingkungan KSPPS Bakti Huria Syariah. Struktur organisasi dapat dilihat di bawah ini.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kspps bakti Huria Syariah



Sumber : Kspps Bakti Huria Syariah Makassar

f. **Jobdesk Pengurus KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar**

a. **Direktur utama (H. Andi Amri, S.SOS., MM. M.SI)**

Memimpin, mengurus, dan mengelola koperasi sesuai dengan tujuan koperasi dengan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna dari koperasi.

b. **Direktur (Agus Sugiarto, SE.)**

Memilih, menetapkan, dan mengawasi tugas karyawan, baik itu manajer maupun staff.

c. Dewan Pengawa Syariah (Dr. Ir. Idris Parakkasi, MM.)

Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan lembaga keuangan syariah.

d. Pengawas (1.Prof. Dr. Andi Faisal Bakti, PH.D. 2.Dr. Saidiman, S.PD., M.PD. 3.Drs. H. Hermayanto).

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi, serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

e. Manajemen Bisnis (Andi Harnas, S.PD., MM)

Bertugas untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya bisnis sehingga dapat memenuhi tujuan perusahaan.

f. Manajemen Keuangan dan SDI (Andi Anshar Said, SE)

Mengawasi uang, juga melakukan aktivitas anggaran dana yang tidak menguntungkan dan menggantinya dengan aktivitas yang lebih menguntungkan.

g. Manajemen IT (Haeril Aswan S.KOM)

Bertanggung jawab melakukan pengembangan dan peningkatan sistem informasi dan teknologi, memastikan semua sistem IT berjalan lancar dan memutuskan solusi jika terjadi permasalahan, melakukan fungsi manajerial dan controlling dalam membangun sistem dan



aplikasi di bidang IT, melakukan riset dan analisis, perencanaan, dan desain terhadap setiap sistem dan aplikasi pengembangan IT.

h. Manajemen Pengendalian Resiko (Andi Idham Baji, SE)

Melakukan identifikasi risiko finansial, keselamatan dan keamanan koperasi, menyiapkan rencana untuk mengurangi risiko, serta melakukan evaluasi risiko.

## **B. Hasil Penelitian**

### **a. Prinsip Pertanggung Jawaban**

Jika diimplikasikan pada sebuah perusahaan, yang menjadi hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer sebagai alat pedoman pengambilan keputusan. Berbeda konteksnya pada surah Albaqarah ayat 282, Allah menjelaskan bahwa fungsi akuntansi bukan hanya sekedar informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan saja. Akan tetapi setiap pihak yang terlibat dalam praktik bisnis tersebut harus melaksanakan pertanggungjawaban atas amanah dan perbuatannya kepada pihak lain.

Dalam budaya kita, "tanggung jawab" umumnya didefinisikan dalam pengertian lain sebagai kebutuhan untuk "menanggung" dan "menanggapi" yaitu menanggung akibat tindakan seseorang sehubungan dengan masalah yang harus dipecahkan. Akuntabilitas berhubungan langsung dengan konsep kepercayaan, implikasi dari dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa mereka yang terlibat dalam kegiatan komersial

harus selalu bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang terlibat atas apa yang diminta dan dilakukannya.

Dengan penjelasan diatas penulis menimbulkan pertanyaan yaitu, bagaimana koperasi menekankan pentingnya aspek etika dalam melaksanakan kewajiban keuangan dalam konteks prinsip-prinsip akuntansi syariah? Menurut informan ibu Putri Handayani selaku kepala seksi akuntansi mengatakan bahwa :

*“Ada beberapa hal yang perlu ditaati oleh akuntan syariah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu dengan menerapkan prinsip etika akuntansi syariah diantaranya yang pertama itu kejujuran adalah dengan menyajikan informasi keuangan secara benar, akurat, dan transparan tanpa menipu atau menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Yang ke dua keadilan yaitu memperlakukan semua pihak yang berkepentingan secara adil dan tidak memihak, serta menghindari konflik kepentingan dan praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Yang ketiga Tanggung jawab, yaitu bertanggung jawab atas kualitas dan akibat dari informasi keuangan yang disajikan, serta menghormati hak-hak dan kewajiban pihak-pihak yang berkepentingan. Yang keempat Profesionalisme, yaitu menjaga kompetensi, integritas, dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai akuntan syariah, serta mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. Kemudian yang terakhir itu kesesuaian, dimana disini menyelaraskan informasi keuangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, maysir, dan zulm, serta mendorong aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa, koperasi menerapkan prinsip-prinsip etika akuntansi syariah yang bertujuan agar koperasi dapat menekankan pentingnya aspek etika dalam melaksanakan kewajiban keuangan syariah dengan baik, serta juga dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitasnya di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Peneliti Kembali bertanya kepada informan yaitu, dalam praktek sehari-hari bagaimana koperasi memastikan bahwa setiap

transaksi keuangan dilaksanakan dengan penuh kejujuran sesuai dengan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi? Menurut informan ibu Putri Handayani mengatakan bahwa :

*“Dalam praktek sehari-hari ada beberapa hal yang dilakukan yaitu dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi syariah, yang mencerminkan prinsip-prinsip syariah seperti transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Kemudian menggunakan system pengendalian internal yang efektif, yang meliputi pengawasan, audit, dan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan syariah. Kemudian melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan mitra, dan pelanggan tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip etika akuntansi syariah, serta memberikan sanksi atau insentif yang sesuai bagi mereka yang melanggar atau mematuhi etika tersebut. Dan yang terakhir itu dengan menjalin Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntansi syariah, dan lembaga-lembaga lain yang terkait dengan transaksi keuangan syariah”*

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa dalam praktek sehari-harinya koperasi telah menerapkan beberapa cara agar koperasi dapat memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dilaksanakan dengan penuh kejujuran. Peneliti Kembali bertanya kepada informan mengenai pelaporan informasi keuangan dalam koperasi yaitu apakah ada kebijakan khusus atau prosedur yang diterapkan oleh koperasi untuk memastikan pelaporan informasi keuangan yang tepat jujur, dan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah? Menurut informan ibu Putri Handayani mengatakan bahwa :

*“Adapun prosedur-prosedur yang diterapkan oleh koperasi, yang pertama itu menyusun laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya mengungkapkan informasi keuangan yang berkaitan dengan prinsip syariah, seperti akad, nisbah, risiko, hak dan kewajiban, serta dampak sosial dan lingkungan. Serta*

*menggunakan metode pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah, serta mengikuti peraturan dan pedoman yang berlaku”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama informan maka dapat disimpulkan bahwa koperasi menerapkan kebijakan atau prosedur-prosedur tersebut dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dimana diharapkan agar koperasi dapat memastikan pelaporan informasi keuangannya telah tepat dan jujur sesuai dengan prinsip syariah. Peneliti Kembali menimbulkan pertanyaan yaitu bagaimana koperasi memastikan bahwa setiap laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan informasi yang akurat dan jujur, serta sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah? Informan kembali menjawab dengan mengatakan bahwa :

*“Koperasi menggunakan beberapa kriteria seperti, Keterandalan yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah bebas dari kesalahan, bias, dan manipulasi, serta mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Yang kedua relevansi yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan, serta mencakup informasi yang tepat waktu, bermanfaat, dan penting. Yang ketiga kesesuaian, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah sesuai dengan standar akuntansi syariah, peraturan syariah, dan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi. Yang keempat dapat dibandingkan, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan syariah lainnya, baik antar periode, antar perusahaan, maupun antar industri. Serta yang terakhir itu dapat dipahami, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, serta menggunakan bahasa, simbol, dan format yang jelas dan konsisten”*

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan maka dapat disimpulkan bahwa koperasi menerapkan berbagai kriteria agar dapat memastikan bahwa setiap laporan keuangan yang dihasilkannya

mencerminkan informasi yang akurat dan jujur, sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah namun dalam hal ini koperasi juga harus berusaha untuk memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Peneliti Kembali memberikan pertanyaan yaitu apakah ada pelatihan atau inisiatif khusus yang diberikan kepada karyawan untuk memastikan pemahaman yang baik tentang pentingnya melaksanakan kewajiban keuangan dengan etika dan kejujuran? Menurut informan mengatakan bahwa :

*“ Ada pelatihan yang diberikan kepada setiap karyawan seperti, Pelatihan dasar akuntansi syariah, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang konsep, standar, dan peraturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah, serta cara menyusun dan menyajikan laporan keuangan syariah. Pelatihan lanjutan akuntansi syariah, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menghadapi situasi yang kompleks, dinamis, dan berisiko dalam proses keuangan syariah, serta cara menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan syariah. Pelatihan etika akuntansi syariah, yang bertujuan untuk menanamkan sikap, perilaku, dan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi oleh akuntan syariah, serta cara mengatasi konflik kepentingan, tekanan, dan dilema etis dalam proses keuangan syariah. Sertifikasi akuntansi syariah, yang bertujuan untuk memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang telah memenuhi standar kompetensi akuntansi syariah yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang berwenang, seperti Asosiasi Akuntan Syariah Indonesia atau Ikatan Akuntan Indonesia”*

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat dikatakan bahwa koperasi telah memberikan pelatihan kepada setiap karyawannya, maka dengan adanya pelatihan tersebut karyawan dapat memastikan pemahaman yang baik tentang pentingnya melaksanakan kewajiban keuangan yang baik dengan etika dan kejujuran, serta juga dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan koperasi.

## b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan salah satu prinsip dasar akuntansi syariah. Prinsip keadilan ini adalah tentang pengakuan dan perlakuan yang seimbang terhadap hak dan kewajiban. Keadilan terlihat dari keselarasan dalam pelaksanaan tugas. Keadilan berarti setiap orang menerima bagian yang sama dari harta bersama. Nilai prinsip ini sangat penting khususnya dalam etika kehidupan bermasyarakat dan berbisnis. Selain itu juga merupakan nilai yang melekat pada fitrah manusia.

Konteks adil dalam akuntansi yang dijelaskan pada surah Albaqarah ayat 282 adalah pencatatan yang dilakukan dengan benar sesuai dengan transaksi yang terjadi, tidak memihak atau condong kepada salah satu pihak dan berlaku curang. Pencatatan yang salah akan berakibat pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri sehingga pada akhirnya akan merugikan beberapa pihak yang terlibat. Untuk itu, kejujuran seorang yang berhutang maupun yang memberikan pinjaman, akuntan, saksi dan pihak lain yang terlibat menjadi penting untuk menegakkan keadilan.

Dari penjelasan di atas maka peneliti menimbulkan pertanyaan kepada informan yaitu bagaimana koperasi memahami dan menerapkan prinsip keadilan dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan? Menurut ibu Andi Hatika selaku staff keanggotaan dan multijasa mengatakan bahwa :

*“keadilan adalah salah satu nilai dasar yang harus ditaati oleh akuntan syariah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, adapun para karyawan yang sebagai akuntan harus menyajikan informasi keuangan secara benar, akurat, dan transparan, tanpa menipu atau menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Memperlakukan semua pihak yang*

*berkepentingan secara adil dan tidak memihak, serta menghindari konflik kepentingan dan praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Menghormati hak-hak dan kewajiban pihak-pihak yang berkepentingan, serta membagi manfaat dan risiko secara proporsional dan sesuai dengan nisbah yang disepakati. Serta Mendorong aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, serta menghindari aktivitas yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti riba, gharar, maysir, dan zulm”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi harus mengikuti standar akuntansi syariah, peraturan syariah, dan kode etik akuntansi syariah yang berlaku agar koperasi dapat memahami serta menerapkan prinsip keadilan dalam transaksi keuangannya. Peneliti Kembali memberkan pertanyaan yaitu Dalam praktek sehari-hari, bagaimana koperasi memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tidak melibatkan unsur eksploitasi dan memastikan kesetaraan bagi semua pihak yang terlibat? Menurut ibu Andi Hatika selaku informan mengatakan bahwa :

*“Kalau cara yang dilakukan oleh koperasi untuk memastikan setiap transaksi keuangannya tanpa unsur eksploitasi yaitu dengan, Transparansi maksudnya disini semua informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan harus diungkapkan secara jelas dan lengkap kepada semua pihak yang terlibat, tanpa ada yang disembunyikan atau ditipu. Terus selanjutnya itu, Konsensual dimana semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus menyetujui syarat dan ketentuan yang disepakati, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak lain. Kemudian partisipatif, yaitu semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus berpartisipasi dalam membagi manfaat dan risiko yang timbul dari transaksi tersebut, sesuai dengan nisbah atau proporsi yang disepakati, dan berkeadilan maksudnya semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus mendapatkan hak dan kewajiban yang seimbang dan sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawab mereka, tanpa ada yang dirugikan atau diuntungkan”*

Berdasarkan keterangan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa koperasi telah melakukan cara yang dimana dapat kita ketahui dengan cara tersebut koperasi dapat memastikan disetiap transaksi keuangannya

tidak melibatkan unsur eksploitasi didalamnya. Peneliti Kembali bertanya kepada informan yaitu bagaimana koperasi mengukur keadilan dalam setiap transaksi keuangan yang dijalankan? Apakah ada parameter atau metrik yang digunakan untuk menilai keadilan dalam praktek transaksi? Menurut ibu Andi Hatika selaku informan mengatakan bahwa:

*“Ya memang ada metrik yang digunakan oleh koperasi untuk menilai sejauh mana transaksi keuangan syariah memenuhi prinsip-prinsip keadilan. Dimana indeks ini dapat dihitung dengan rumus  $IK = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n w_i x_i$  yang mana  $IK$  adalah indeks keadilan transaksi keuangan syariah,  $n$  adalah jumlah prinsip keadilan yang digunakan,  $w_i$  adalah bobot atau nilai penting dari prinsip keadilan, dan  $x_i$  adalah skor atau nilai kinerja dari prinsip keadilan. Bahwasanya nilai indeks keadilan transaksi keuangan syariah berkisar antara 0 sampai 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keadilan yang lebih tinggi. Serta indeks ini dapat digunakan untuk membandingkan kualitas transaksi keuangan syariah antara perusahaan, produk, atau periode”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa koperasi menggunakan rumus yang digunakan sebagai cara untuk menilai keadilan dalam praktek transaksinya. Peneliti kembali memberikan pertanyaan yaitu bagaimana koperasi menjamin bahwa pembagian keuntungan atau hasil transaksi dilakukan secara adil dan proporsional bagi semua pihak yang terlibat dalam? Menurut ibu Andi Hatika selaku informan mengatakan bahwa :

*“Kalau pembagian keuntungan atau hasil transaksi harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang pertama itu kita harus adil, dimana disini pembagian keuntungan atau hasil transaksi dilakukan berdasarkan nisbah atau proporsi yang telah disepakati oleh semua pihak yang terlibat tanpa ada yang dirugikan atau diuntungkan kemudian itu transparan dimana pembagian keuntungan harus dilakukan dengan cara yang jelas dan terbuka, serta diungkapkan dalam laporan keuangan syariah tanpa ada yang disembunyikan atau ditipu, kemudian bertanggung jawab yang dimana pembagian keuntungan atau hasil transaksi dilakukan dengan cara bertanggung jawab serta memperhatikan hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat termasuk hak-hak*



*sosial dan lingkungan, lalu kemudian fleksibel yang mana pembagian keuntungannya dilakukan dengan cara yang fleksibel maksudnya dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang berubah, asalkan tidak bertentangan dengan prinsip syariah”*

Berdasarkan informasi yang diberikan dapat diketahui bahwa pembagian keuntungan atau hasil transaksi yang dilakukan oleh koperasi sebagaimana telah dikatakan oleh informan bahwa pembagian keuntungan dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang mencakup beberapa poin yang telah dijelaskan diatas. Peneliti kembali bertanya yaitu bagaimana koperasi mengelola risiko agar tidak melanggar prinsip keadilan dalam transaksi keuangan, terutama dalam menghindari eksploitasi atau ketimpangan keuntungan? Menurut ibu Andi Hatika selaku informan bahwa :

*“Dalam hal ini koperasi melakukan analisis resiko yaitu menentukan jenis, sumber, tingkat, dan dampak resiko yang mungkin terjadi dalam transaksi keuangan syariah, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang kedua menetapkan strategi resiko, yaitu menentukan tujuan, kebijakan, dan prosedur yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan etika akuntansi syariah, untuk menghadapi resiko yang teridentifikasi, yang ketiga mengimplementasikan strategi resiko, yaitu melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencegah, mengurangi, memindahkan, atau menerima resiko, sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, yang terakhir itu mengevaluasi strategi resiko, yaitu menilai efektivitas, efisiensi, dan konsistensi strategi resiko yang telah diimplementasikan, serta melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan”*

Berdasarkan informasi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa dengan mengelola resiko dengan baik, koperasi dapat menghindari eksploitasi atau ketimpangan keuntungan dalam transaksi keuangannya serta memastikan keadilan bagi semua pihak yang terlibat.

### c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran adalah kesesuaian antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Hal ini mencakup prinsip kebenaran mengenai pengukuran aset, kewajiban, keuntungan modal, biaya, laba perusahaan, dan laporan keuangan, sehingga para akuntan yang berpraktik dapat mengukur segala sesuatu secara bertanggung jawab dan benar berdasarkan bukti-bukti yang ada di perusahaan.

Dalam perusahaan, akuntansi selalu dihadapkan pada persoalan pengakuan dan pengukuran keuangan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.

Dari penjelasan diatas maka peneliti menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana koperasi memahami dan menerapkan prinsip kebenaran dalam pelaporan keuangan sesuai dengan perspektif akuntansi syariah? Menurut Ibu Sri Resky selaku staff SDI mengatakan bahwa :

*“Salah satu nilai dasar yang harus ditaati dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab adalah kebenaran. Maka dari itu Untuk memahami dan menerapkan prinsip kebenaran dalam pelaporan keuangan syariah, koperasi harus melakukan hal-hal yang telah ditentukan yaitu melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kualitas dan kebenaran informasi keuangan yang disajikan, serta menyediakan mekanisme pengaduan saran, dan koreksi untuk menerima dan menindaklanjuti masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan informasi keuangan yang disajikan. Lalu menjalin Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang*

*berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntan syariah, dan lembaga-lembaga syariah lainnya”*

Dari informasi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa koperasi telah melakukan hal-hal yang memang sudah sepatutnya dilakukan terkait menerapkan prinsip kebenaran dalam pelaporan keuangannya sesuai dengan perspektif akuntansi syariah. Peneliti kembali memberikan pertanyaan mengenai dalam situasi di mana terdapat tekanan atau kepentingan bisnis yang dapat mengganggu kejujuran dalam pelaporan keuangan, bagaimana koperasi mengatasinya? Menurut ibu Sri Resky selaku informan mengatakan bahwa :

*“untuk mengatasi tekanan atau kepentingan bisnis ini koperasi melakukan hal-hal seperti Menyusun dan menegakkan kode etik akuntansi syariah yang berisi nilai-nilai, norma, dan perilaku yang harus dianut dan dipraktikkan oleh akuntansi syariah, serta sanksi yang akan diberikan jika melanggar kode etik tersebut. Menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan, dan bimbingan etika yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan komitmen akuntan terhadap kode etik akuntansi syariah, serta cara menghadapi dan menyelesaikan dilemma etis yang mungkin dihadapi. Membangun budaya etika organisasi yang mencerminkan visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, serta mendorong sikap, perilaku, dan kinerja yang etis di semua tingkatan dan departemen organisasi. Menjalinkan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntan syariah, dan lembaga-lembaga syariah lainnya, serta menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak”*

Dengan informasi yang telah diberikan maka disimpulkan bahwa dengan melakukan hal-hal tersebut koperasi dapat mengatasi tekanan atau kepentingan bisnis yang dapat mengganggu kejujuran dalam pelaporan keuangannya. Peneliti kembali memberikan pertanyaan tentang apakah ada mekanisme atau pengawasan tertentu yang diterapkan koperasi untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang

disajikan dalam laporan mencerminkan kebenaran dari perspektif akuntansi syariah? Menurut ibu Sri Resky selaku narasumber mengatakan bahwa :

*“Tentu ada mekanismenya diantaranya pengendalian internal dan prosedur yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah akurat, dapat diandalkan, dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Kemudian auditor independen, yang bertujuan untuk memastikan bahwa informasi, data, laporan, atau transaksi yang diperiksa adalah akurat, kredibel, dan dapat dipercaya. Ini mencakup verifikasi bahwa catatan-catatan mencerminkan keadaan yang sebenarnya, selanjutnya itu review pengguna yang bertujuan untuk memeriksa apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti keadilan, keterbukaan, dan keseimbangan”*

Dari informasi yang didapatkan dapat dikatakan bahwa koperasi mempunyai mekanisme atau pengawasan yang telah dilakukan sehingga diketahui bahwa koperasi dapat memastikan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan telah mencerminkan kebenaran. Peneliti Kembali memberikan pertanyaan mengenai apakah terdapat langkah-langkah yang diambil koperasi untuk memastikan bahwa setiap keputusan keuangan diambil dengan mempertimbangkan kebenaran? Menurut informasi yang diberikan ibu Sri Reski selaku narasumber mengatakan bahwa :

*“Kalau Langkah-langkah yang diambil oleh koperasi sendiri pasti ada, yang pasti itu mengikuti prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti larangan riba, gharar, maysir, dan zulm, serta kewajiban zakat, infaq, dan shadaqah. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap dampak keuangan, sosial, dan lingkungan dari setiap keputusan keuangan. melibatkan dewan pengawas syariah dalam proses pengambilan keputusan keuangan, yang bertugas untuk memberikan fatwa, nasihat, dan rekomendasi berdasarkan hukum syariah. Mengadopsi standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional, seperti *accounting and auditing organization for islamic financial institutions* atau *indonesian financial accounting standards board*. Melakukan audit internal dan eksternal*

*secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah*

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada berbagai langkah-langkah yang diambil oleh koperasi untuk dapat memastikan setiap keputusan keuangan yang diambil oleh koperasi telah dipertimbangkan kebenarannya.

### **C. Pembahasan**

Akuntansi syariah berkaitan dengan prinsip tanggung jawab, kebenaran, dan keadilan. Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, hubungan tersebut dapat dijelaskan berdasarkan beberapa wawancara dengan beberapa informan yang bekerja di koperasi yang disampaikan peneliti. Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah yang diterapkan KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar dapat dikatakan telah sesuai. Hal ini dapat kita lihat kembali berdasarkan dari prinsip-prinsip akuntansi syariah dasar.

#### **a) Prinsip Pertanggungjawaban**

Dalam hal ini prinsip pertanggung jawaban pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar sudah diterapkan, dimana dari penjelasan informan bahwa koperasi menerapkan prinsip-prinsip etika akuntansi syariah yang bertujuan agar koperasi dapat menekankan pentingnya aspek etika dalam melaksanakan kewajiban keuangan syariah dengan baik. Selain itu dijelaskan juga bahwa dalam praktek sehari-harinya koperasi menerapkan beberapa cara seperti penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah, menggunakan system pengendalian internal yang efektif, melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan, serta

menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan semua itu dilakukan agar koperasi dapat memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dilaksanakan dengan penuh kejujuran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2022). Yaitu penerapan PSAK 101 pada bakti huria syariah Pare-Pare telah sesuai dengan prinsip pertanggung jawaban karena data yang disajikan bersifat konkrit dan nyata.

b) Prinsip Keadilan

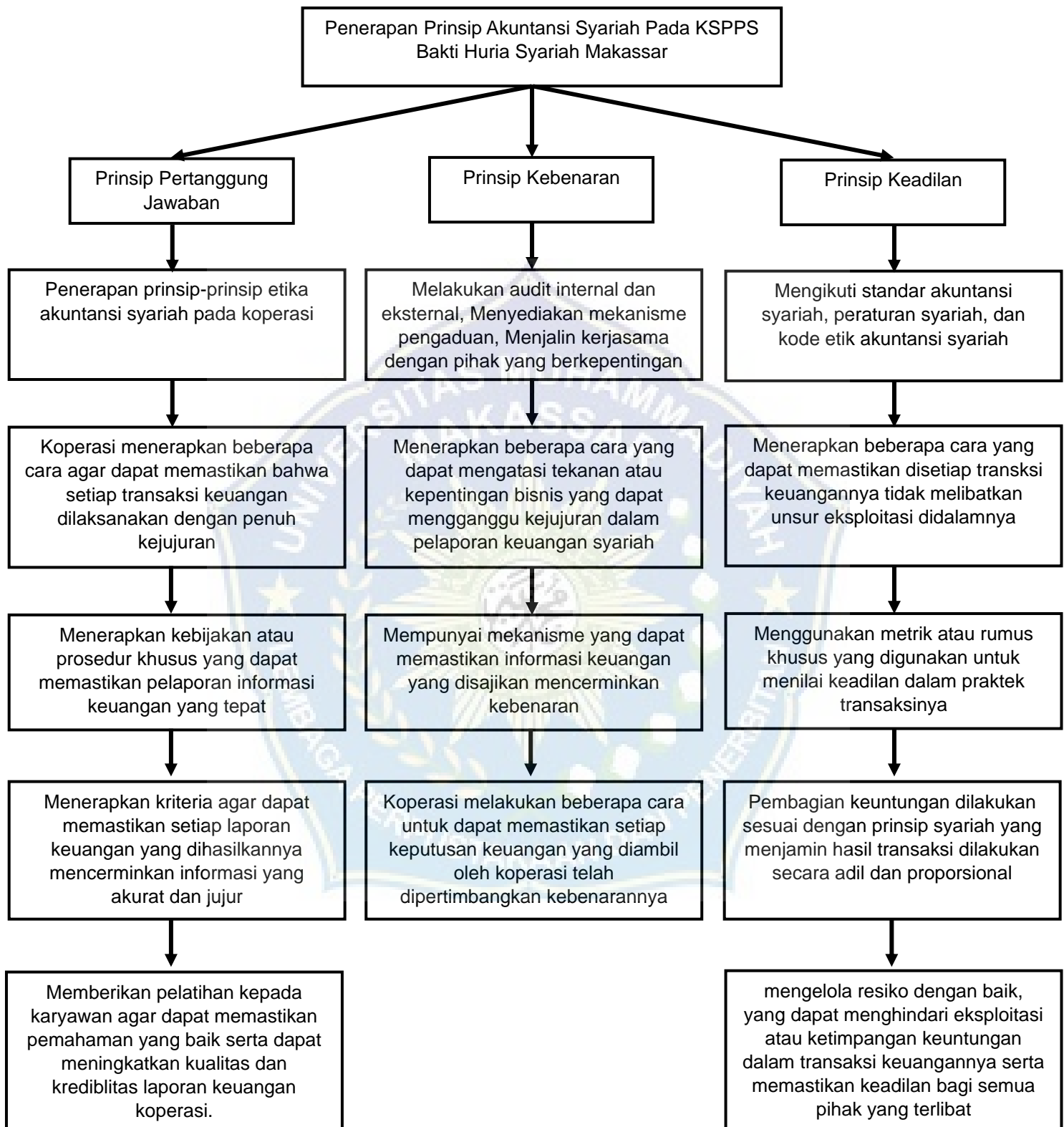
Prinsip keadilan juga dapat dikatakan telah diterapkan karena berdasarkan beberapa informasi yang telah diberikan oleh informan pada saat wawancara, dapat disimpulkan bahwa KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar sudah cukup baik. Dilihat dari cara koperasi dalam memahami dan menerapkan prinsip keadilan dalam setiap transaksi keuangannya dapat dikatakan sudah memuaskan, yang dimana yang telah dijelaskan bahwa sebagai akuntan koperasi harus menyajikan informasi keuangan dengan benar, akurat, dan transparan serta memperlakukan semua pihak yang berkepentingan secara adil dan tidak memihak. Dalam praktek sehari-hari juga diketahui bahwa koperasi telah memastikan disetiap transaksi keuangannya tidak melibatkan unsur eksploitasi dengan cara menerapkan beberapa prinsip yaitu transparansi, konsensual, partisipatif, dan berkeadilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah & Gafur, 2022), mendapati penerapan prinsip keadilan pada koperasi menghasilkan kesejahteraan berbasis falah baik pada dunia dan akhirat, melalui proses-proses pencapaian falah yaitu dengan membersihkan jiwa baik rohani maupun jasmani, mengikuti segala petunjuk dan perintah Allah Swt, selalu

bersyukur, bersabar setiap melalui cobaan yang diberikan kepada Allah Swt, dan memiliki ahlak yang baik.

c) Prinsip Kebenaran

Pada prinsip kebenaran KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar juga sudah diterapkan berdasarkan hasil wawancara, laporan keuangan yang dikerjakan oleh pihak koperasi dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, hal ini dapat dikatakan demikian karena koperasi melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan dan memeriksa kualitas dan kebenaran informasi keuangan yang disajikan serta koperasi juga menyediakan mekanisme pengaduan, saran, dan koreksi untuk menerima dan menindaklanjuti masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan, terkait dengan informasi keuangan yang disajikan. Dan apabila ada tekanan atau kepentingan bisnis yang dapat mengganggu kejujuran dalam pelaporan keuangan, koperasi melakukan hal-hal diantaranya mengacu kepada prinsip akuntansi syariah yang berlaku untuk koperasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2022), yaitu penerapan prinsip kebenaran belum sepenuhnya sesuai, hal ini dikarenakan penyajian laporan keuangan masih digunakan pembiayaan atau pinjaman yang berbasis konvensional dan terdapat penamaan akun dan pos-pos yang belum sesuai dengan psak 101.

Adapun alur atau skema penerapan prinsip dasar akuntansi syariah pada KSPPS Bakti Huria Syariah dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5.1 Bagan Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Koperasi



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan prinsip akuntansi syariah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari koperasi menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti yang telah dijabarkan, bahwa pada pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internalnya, mereka menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi syariah, memastikan keandalan, relevansi, kesesuaian, komparabilitas, dan dapat dipahami. Prinsip keadilan diterapkan dengan memperlakukan semua pihak secara adil dan tidak memihak, memastikan transaksi dilakukan secara transparan, suka sama suka, partisipatif, dan adil. Prinsip kebenaran ditegakkan melalui laporan keuangan yang akurat, serta audit internal dan eksternal secara berkala. Koperasi mengikuti prinsip-prinsip akuntansi syariah, melibatkan dewan pengawas syariah dalam pengambilan keputusan, mengadopsi standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional, dan melakukan audit internal dan eksternal secara teratur untuk memastikan kebenaran dalam setiap keputusan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan maka saran-saran yang dapat disampaikan yang mungkin bermanfaat adalah sebagai berikut :

1. Bagi KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar harus melakukan evaluasi secara berskala terkait dengan penerapan prinsip akuntansi syariah baik dilingkup karyawan ataupun pada system operasionalnya sendiri. Dalam hal ini Bakti Huria Syariah harus berhati-hati dalam menjalankan operasi serta pada setiap pengambilan tindakan-tindakan yang dapat merugikan Bakti Huria Syariah kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbandingkan penerapan prinsip akuntansi syariah antar Koperasi Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. S., & Kapilah, N. (2014). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Reputasi Dari Shariah Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2017). In *Http://Repository.Unpas.Ac.Id/*.
- Amni, N. I., Muh.Misdar, & Rizki. (2021). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Etap Dan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid Darussalam Pemali. *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 59–75.
- Aprillia, A. (2017). Penerapan Prinsip–Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah Di Tinjau Dari Persepsi Akuntan. *Senmakombis: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 36–47.
- Apriyanti, H. W. (2017). Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.30659/Jai.6.2.131-140>
- Arsala, M., Ulfahb, K., & Muchranc, M. (2022). Zakat Merupakan Salah Satu Rukun Islam Yang Merupakan Kewajiban Bagi Setiap Muslim Yang Telah Memenuhi Nisab Untuk Menyerahkan Hartanya ( Ummulkhayr Et Al ., 2016 ). Zakat Adalah Harta Yang Wajib Dikeluarkan Oleh Muzakki Sesuai Dengan. 7(2), 13–20.
- Dwiputri, A. P. (2020). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dan Pembiayaan Akad Murabahah Pada Koperasi Ub Al Khoir Berdasarkan Psak 101 Dan 102. 14–20.
- Fatimah, & Gafur, A. (2022). Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ksp Syariah Quantum Mandiri Kota Samarinda. 1(1), 115–121.
- Firdayanti, N., & Oktafia, R. (N.D.). *Perkembangan Kondisi Ekonomi, Dalam Perekonomian Islam Dimasyarakat Indonesia*. 7823–7830.
- Fuadi, S. (2020). Model Konversi Dan Internalisasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Koperasi Syariah Tunas Artha Mandiri. *Journal Of Islamic Business Law*, 4(1), 1–9. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl/article/view/431>
- Husna, F. M., & Batubara, C. (2023). Analisis Terhadap Keputusan Investasi Pada Koperasi Syariah; Bagaimana Perkembangan Investasi Pada Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 3(1), 551–563.
- Ikhsan, A., & Haridhi, M. (2017). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 2(3), 1.
- Ivanovich Agusta. (2003). Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif.

*Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.

- Kasim, A. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia. *Al-'Aqdu: Journal Of Islamic Economics Law*, 1(1), 1.
- Khadafi, M., Siregar, S., Hendraharmain, Nurlaila, Zaki, M., & Dahrani. (2016). Akuntansi Syariah (Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi). In M. S. Dr. Arfan Ikhsan., Se. (Ed.), *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018, Pp. 1–23). Penerbit Madenatera.
- Khudori, S. (2018). Analisis Kepatuhan Syariah Implementasi Prinsip Bagi Hasil Pada Simpanan Mudharabah Di Kspps Binamas Purworejo Soim. *At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam*, 19(1), 1–17. [Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1684424&Val=18293&Title=Analisis Kepatuhan Syariah Implementasi Prinsip Bagi Hasil Pada Simpanan Mudharabah Di Kspps Binamas Purworejo](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1684424&Val=18293&Title=Analisis%20Kepatuhan%20Syariah%20Implementasi%20Prinsip%20Bagi%20Hasil%20Pada%20Simpanan%20Mudharabah%20Di%20Kspps%20Binamas%20Purworejo)
- Leni Gaswiraa, A. N. (2023). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407. [Https://Doi.Org/10.572349/Neraca.V1i2.163%0ahttps://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Neraca/Article/View/163](https://doi.org/10.572349/Neraca.V1i2.163%0ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/Neraca/article/view/163)
- Mustakar Rail. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Bank Bri Syariah Menggunakan Laporan Laba Rugi Dan Nilai Tambah. *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 3(1), 113–124. [Https://Doi.Org/10.24256/Joins.V3i1.1446](https://doi.org/10.24256/Joins.V3i1.1446)
- Nabilah, N., & Suprayogi, N. (2017). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Muda Dan Kjks Bmt Amanah Ummah Di Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(10), 843. [Https://Doi.Org/10.20473/Vol3iss201610pp843-855](https://doi.org/10.20473/Vol3iss201610pp843-855)
- Pramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 169–182. [Https://Doi.Org/10.26533/Eksis.V13i2.311](https://doi.org/10.26533/Eksis.V13i2.311)
- Pratiwi, R., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Customer Retention Pada Koperasi Syariah Bmt Al-Ittihad Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*, 1(2), 118–131. [Https://Doi.Org/10.56870/Ambitek.V1i2.13](https://doi.org/10.56870/Ambitek.V1i2.13)
- Prawira, A., Aziz, Z., Lutri, A., Nasfi, & Yunimar. (2022). Transformasi Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Menjadi Koperasi Simpan Pinjam Prinsip Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 16–24.
- Putri, Masse, R. A., & Rusnaena. (2022). Penerapan Psak 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C. Parepare. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 1, 16–31.
- Rafsanjani, H. (2019). Koperasi Syariah Dan Keuangan Inklusif. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 187–205. [Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Mas/Article/View/14501](http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/mas/article/view/14501)

- Rahmat Daim Harahap, M. A. ., & Dr. Marliyah, M. A. (2021). *Akuntansi Syariah* (M. Dr. Mustapa Khamal Rokan (Ed.)). Febi Uin-Su Medan.
- Ridwan, U. F. N. Dan M. (2014). Analisis Implementasi Akuntansi. *Iqtishadia*, 7(1), 59–84.
- Setiatin, T. (2019). Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syariah. *Jurnal Ekonomak*, 5(3), 55–63.
- Sobarna, N. (2021). Peluang Dan Tantangan Koperasi Syariah Di Indonesia. *Koperasi Filsafat, Hukum, Strategi, Dan Kinerja*, 50. [Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Mas/Article/View/14501](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Mas/Article/View/14501)
- Sri Ujiana Putri. (2020). Analisis Akuntabilitas Berbasis Sharia Enterprise Theory Untuk Upaya Pengembangan Bisnis Rumah Jahit Akhwat Di Makassar. *Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 187–203. [Https://Doi.Org/10.36701/Nukhbah.V6i2.242](https://doi.org/10.36701/Nukhbah.V6i2.242)
- Syahputra, E., Harahap, M. Y., & Noni Rozaini. (2023). *Al-Mustla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan Perkembangan Koperasi Syariah Di Indonesia*. 5, 379–389. [Https://Doi.Org/10.46870/Jstain.V5i2.742](https://doi.org/10.46870/Jstain.V5i2.742)
- Triyuwono, I. (2000). Akuntansi Syari'ah: Implementasi Nilai Keadilan Dalam Format Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.*, 4(1), 1–34.
- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat Dan Shari'ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah. *Jaai*, 5(2), 131–145.
- Wisnuadhi, B., Mayasari, I., Danisworo, D. S., Munawar, G., Mauluddi, H. A., Firdaus, L. H., & Wirasta, W. (2022). Implementasi Produk Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Syariah Berkah Kabupaten Bandung Barat. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 2(2), 278–285. [Https://Doi.Org/10.35313/Jaief.V2i2.3681](https://doi.org/10.35313/Jaief.V2i2.3681)
- Yusuf Q, M., M. Anwar, S., & Sunarti, S. (2019). Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Tahun 2015 Pada Pt. Bank Mandiri Syariahkota Palopo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 13–24. [Https://Doi.Org/10.35906/Je001.V7i1.318](https://doi.org/10.35906/Je001.V7i1.318)
- Zulkifli, Bakhri, B. S., & Rahmawati. (2019). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bmt Al-Ittihad Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 1–22. [Https://Doi.Org/10.25299/Jaip.2019.Vol16\(1\).2869](https://doi.org/10.25299/Jaip.2019.Vol16(1).2869)



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### CODING WAWANCARA

#### 1. Coding Indikator

I : Berkomunikasi dengan narasumber

#### 2. Coding Key Informan

PH : Putri Handayani (Kepala Seksi Akuntansi)

AH : Andi Hatika (Staf Keanggotaan dan Multijasa)

SR : Sri Reski (Staf SDI)

Wawancara Key Informan 1

Nama : Putri Handayani

Kode : PH

Jabatan : Kepala Seksi Akuntansi

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Menerapkan prinsip etika akuntansi syariah diantaranya yang pertama itu kejujuran adalah dengan menyajikan informasi keuangan secara benar, akurat, dan transparan tanpa menipu atau menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Yang ke dua keadilan	8	PH/I/1/8

	<p>yaitu memperlakukan semua pihak yang berkepentingan secara adil dan tidak memihak, serta menghindari konflik kepentingan dan praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Yang ketiga Tanggung jawab, yaitu bertanggung jawab atas kualitas dan akibat dari informasi keuangan yang disajikan, serta menghormati hak-hak dan kewajiban pihak-pihak yang berkepentingan. Yang keempat Profesionalisme, yaitu menjaga kompetensi, integritas, dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai akuntan syariah, serta mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. Kemudian yang terakhir itu kesesuaian, dimana disini menyalurkan informasi keuangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, maysir, dan zulm, serta mendorong aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.</p>		
--	---	--	--



I	<p>Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi syariah, yang mencerminkan prinsip-prinsip syariah seperti transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Kemudian menggunakan system pengendalian internal yang efektif, yang meliputi pengawasan, audit, dan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan syariah. Kemudian melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan mitra, dan pelanggan tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip etika akuntansi syariah, serta memberikan sanksi atau insentif yang sesuai bagi mereka yang melanggar atau mematuhi etika tersebut. Dan yang terakhir itu dengan menjalin Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntansi syariah,</p>	28	PH/I/1/28
---	--	----	-----------

	dan lembaga-lembaga lain yang terkait dengan transaksi keuangan syariah.		
I	<p>Prosedur-prosedur yang diterapkan oleh koperasi, yang pertama itu menyusun laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya mengungkapkan informasi keuangan yang berkaitan dengan prinsip syariah, seperti akad, nisbah, risiko, hak dan kewajiban, serta dampak sosial dan lingkungan. Serta menggunakan metode pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah, serta mengikuti peraturan dan</p>	43	PH/I/1/43

	pedoman yang berlaku.		
I	<p>Koperasi menggunakan beberapa kriteria seperti, Keterandalan yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah bebas dari kesalahan, bias, dan manipulasi, serta mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.</p> <p>Yang kedua relevansi yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan, serta mencakup informasi yang tepat waktu, bermanfaat, dan penting. Yang ketiga kesesuaian, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah sesuai dengan standar akuntansi syariah, peraturan syariah, dan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi. Yang keempat dapat dibandingkan, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan syariah lainnya, baik antar periode, antar perusahaan, maupun antar industri. Serta yang terakhir itu</p>	56	PH/I/1/56

	<p>dapat dipahami, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, serta menggunakan bahasa, simbol, dan format yang jelas dan konsisten.</p>		
I	<p>Pelatihan dasar akuntansi syariah, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang konsep, standar, dan peraturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah, serta cara menyusun dan menyajikan laporan keuangan syariah. Pelatihan lanjutan akuntansi syariah, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menghadapi situasi yang kompleks, dinamis, dan berisiko dalam proses keuangan syariah, serta cara menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan syariah. Pelatihan etika akuntansi syariah, yang bertujuan untuk menanamkan sikap,</p>	74	PH/I/1/74

	<p>perilaku, dan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi oleh akuntan syariah, serta cara mengatasi konflik kepentingan, tekanan, dan dilema etis dalam proses keuangan syariah. Sertifikasi akuntansi syariah, yang bertujuan untuk memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang telah memenuhi standar kompetensi akuntansi syariah yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang berwenang, seperti Asosiasi Akuntan Syariah Indonesia atau Ikatan Akuntan Indonesia</p>		
--	--	--	--

### TRANSKIP WAWANCARA PUTRI HANDAYANI

**Peneliti:** Baik adapun maksud dan tujuan saya itu untuk mewawancarai ibu terkait dengan penelitian saya yang berfokus pada penerapan prinsip akuntansi syariah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar. Baik ibu untuk mengifisienkan waktu, izinkan saya masuk pada pertanyaan pertama terkait prinsip pertanggung jawaban. Bagaimana koperasi menekankan pentingnya aspek etika dalam melaksanakan kewajiban keuangan dalam konteks prinsip-prinsip akuntansi syariah?

**Putri Handayani:** Ada beberapa hal yang perlu ditaati oleh akuntan syariah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu dengan menerapkan prinsip etika akuntansi syariah diantaranya yang pertama itu kejujuran adalah dengan menyajikan informasi keuangan secara benar, akurat, dan transparan tanpa menipu atau menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Yang ke dua keadilan yaitu memperlakukan semua pihak yang berkepentingan secara adil dan tidak memihak, serta menghindari konflik kepentingan dan praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Yang ketiga Tanggung jawab, yaitu bertanggung jawab atas kualitas dan akibat dari informasi keuangan yang disajikan, serta menghormati hak-hak dan kewajiban pihak-pihak yang berkepentingan. Yang keempat Profesionalisme, yaitu menjaga kompetensi, integritas, dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai akuntan syariah, serta mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. Kemudian yang terakhir itu kesesuaian, dimana disini menyelaraskan informasi keuangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, maysir, dan zulm, serta mendorong aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. *(1 Baris 8)*

**Peneliti:** kalua dalam praktek sehari-hari ibu bagaimana koperasi memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dilaksanakan dengan penuh kejujuran sesuai dengan nilai-nilai etika yang dijujung tinggi?

**Putri Hanadayani:** Dalam praktek sehari-hari ada beberapa hal yang dilakukan yaitu dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi syariah, yang mencerminkan prinsip-prinsip syariah seperti transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Kemudian menggunakan system pengendalian internal yang efektif, yang meliputi pengawasan, audit, dan evaluasi terhadap

kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan syariah. Kemudian melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan mitra, dan pelanggan tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip etika akuntansi syariah, serta memberikan sanksi atau insentif yang sesuai bagi mereka yang melanggar atau mematuhi etika tersebut. Dan yang terakhir itu dengan menjalin Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntansi syariah, dan lembaga-lembaga lain yang terkait dengan transaksi keuangan syariah. **(I Baris 28)**

**Peneliti:** Apakah ada kebijakan khusus atau prosedur yang diterapkan oleh koperasi untuk memastikan pelaporan informasi keuangan yang tepat jujur, dan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah?

**Putri Hanadayani:** Adapun prosedur-prosedur yang diterapkan oleh koperasi, yang pertama itu menyusun laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya mengungkapkan informasi keuangan yang berkaitan dengan prinsip syariah, seperti akad, nisbah, risiko, hak dan kewajiban, serta dampak sosial dan lingkungan. Serta menggunakan metode pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah, serta mengikuti peraturan dan pedoman yang berlaku. **(I Baris 43)**

**Peneliti:** Bagaimana koperasi memastikan bahwa setiap laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan informasi yang akurat dan jujur, serta sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah?

**Putri Handayani:** Koperasi menggunakan beberapa kriteria seperti, Keterandalan yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah bebas dari kesalahan, bias, dan manipulasi, serta mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Yang kedua relevansi yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan, serta mencakup informasi yang tepat waktu, bermanfaat, dan penting. Yang ketiga kesesuaian, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah sesuai dengan standar akuntansi syariah, peraturan syariah, dan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi. Yang keempat dapat dibandingkan, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan syariah lainnya, baik antar periode, antar perusahaan, maupun antar industri. Serta yang terakhir itu dapat dipahami, yaitu sejauh mana laporan keuangan syariah disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, serta menggunakan bahasa, simbol, dan format yang jelas dan konsisten. (*Baris 56*)

**Peneliti:** Apakah ada pelatihan atau inisiatif khusus yang diberikan kepada karyawan untuk memastikan pemahaman yang baik tentang pentingnya melaksanakan kewajiban keuangan dengan etika dan kejujuran?

**Putri Handayani:** Ada pelatihan yang diberikan kepada setiap karyawan seperti, Pelatihan dasar akuntansi syariah, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang konsep, standar, dan peraturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah, serta cara menyusun dan menyajikan laporan keuangan syariah. Pelatihan lanjutan akuntansi syariah, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menghadapi situasi yang kompleks, dinamis, dan berisiko dalam proses keuangan syariah, serta cara menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan syariah. Pelatihan



etika akuntansi syariah, yang bertujuan untuk menanamkan sikap, perilaku, dan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi oleh akuntan syariah, serta cara mengatasi konflik kepentingan, tekanan, dan dilema etis dalam proses keuangan syariah. Sertifikasi akuntansi syariah, yang bertujuan untuk memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang telah memenuhi standar kompetensi akuntansi syariah yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang berwenang, seperti Asosiasi Akuntan Syariah Indonesia atau Ikatan Akuntan Indonesia. (I

*Baris74)*



## Wawancara Key Informan 2

Nama : Andi Hatika

Kode : AH

Jabatan : Staf Keanggotaan dan Multijasa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<p>Menyajikan informasi keuangan secara benar, akurat, dan transparan, tanpa menipu atau menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Memperlakukan semua pihak yang berkepentingan secara adil dan tidak memihak, serta menghindari konflik kepentingan dan praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Menghormati hak-hak dan kewajiban pihak-pihak yang berkepentingan, serta membagi manfaat dan risiko secara proporsional dan sesuai dengan nisbah yang disepakati. Serta Mendorong aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, serta menghindari aktivitas yang bertentangan dengan</p>	8	AH/I/2/8

	<p>prinsip-prinsip syariah, seperti riba, gharar, maysir, dan zulm</p>		
I	<p>Transparansi maksudnya disini semua informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan harus diungkapkan secara jelas dan lengkap kepada semua pihak yang terlibat, tanpa ada yang disembunyikan atau ditipu. Terus selanjutnya itu, Konsensual dimana semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus menyetujui syarat dan ketentuan yang disepakati, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak lain. Kemudian partisipatif, yaitu semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus berpartisipasi dalam membagi manfaat dan risiko yang timbul dari transaksi tersebut, sesuai dengan nisbah atau proporsi yang disepakati, dan berkeadilan maksudnya semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus mendapatkan hak</p>	22	AH/I/2/22

	<p>dan kewajiban yang seimbang dan sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawab mereka, tanpa ada yang dirugikan atau diuntungkan</p>		
I	<p>Dimana indeks ini dapat dihitung dengan rumus <math>IK = \frac{\sum_{i=1}^n w_i x_i}{n}</math> yang mana <b>IK</b> adalah indeks keadilan transaksi keuangan syariah, <b>n</b> adalah jumlah prinsip keadilan yang digunakan, <b>w<sub>i</sub></b> adalah bobot atau nilai penting dari prinsip keadilan, dan <b>x<sub>i</sub></b> adalah skor atau nilai kinerja dari prinsip keadilan. Bahwasanya nilai indeks keadilan transaksi keuangan syariah berkisar antara 0 sampai 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keadilan yang lebih tinggi. Serta indeks ini dapat digunakan untuk membandingkan kualitas transaksi keuangan syariah antara perusahaan, produk, atau periode</p>	40	AH/I/2/40
	<p>Yang pertama itu kita harus adil,</p>		

I	<p>dimana disini pembagian keuntungan atau hasil transaksi dilakukan berdasarkan nisbah atau proporsi yang telah disepakati oleh semua pihak yang terlibat tanpa ada yang dirugikan atau diuntungkan kemudian itu transparan dimana pembagian keuntungan harus dilakukan dengan cara yang jelas dan terbuka, serta diungkapkan dalam laporan keuangan syariah tanpa ada yang disembunyikan tau ditipu, kemudian bertanggung jawab yang dimana pembagian keuntungan atau hasil transaksi dilakukan dengan cara bertanggung jawab serta memperhatikan hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat termasuk hak-hak sosial dan lingkungan, lalu kemudian fleksibel yang mana pembagian keuntungannya dilakukan dengan cara yang fleksibel maksudnya dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang berubah, asalkan tidak bertentangan</p>	52	AH/I/2/52
---	--	----	-----------

	dengan prinsip syariah.		
I	<p>Dalam hal ini koperasi melakukan analisis resiko yaitu menentukan jenis, sumber, tingkat, dan dampak risiko yang mungkin terjadi dalam transaksi keuangan syariah, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang kedua menetapkan strategi risiko, yaitu menentukan tujuan, kebijakan, dan prosedur yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan etika akuntansi syariah, untuk menghadapi risiko yang teridentifikasi, yang ketiga mengimplementasikan strategi risiko, yaitu melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencegah, mengurangi, memindahkan, atau menerima risiko, sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, yang terakhir itu mengevaluasi strategi risiko, yaitu menilai efektivitas, efisiensi, dan konsistensi strategi risiko yang telah diimplementasikan, serta melakukan</p>	68	AH/1/2/68

	perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan.		
--	---	--	--

### TRANSKIP WAWANCARA ANDI HATIKA

**Peneliti:** Baik adapun maksud dan tujuan saya itu untuk mewawancarai ibu terkait dengan penelitian saya yang berfokus pada penerapan prinsip akuntansi syariah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar. Baik ibu untuk mengifisienkan waktu, izinkan saya masuk pada pertanyaan pertama terkait prinsip keadilan. Bagaimana koperasi memahami dan menerapkan prinsip keadilan dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan?

**Andi Hatika:** Keadilan adalah salah satu nilai dasar yang harus ditaati oleh akuntan syariah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, adapun para karyawan yang sebagai akuntan harus menyajikan informasi keuangan secara benar, akurat, dan transparan, tanpa menipu atau menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Memperlakukan semua pihak yang berkepentingan secara adil dan tidak memihak, serta menghindari konflik kepentingan dan praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Menghormati hak-hak dan kewajiban pihak-pihak yang berkepentingan, serta membagi manfaat dan risiko secara proporsional dan sesuai dengan nisbah yang disepakati. Serta Mendorong aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, serta menghindari aktivitas yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti riba, gharar, maysir, dan zulm. *(I Baris 8)*

**Peneliti:** Bagaimana koperasi memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tidak melibatkan unsur eksploitasi dan memastikan kesetaraan bagi semua pihak yang terlibat?

**Andi Hatika:** Kalau cara yang dilakukan oleh koperasi untuk memastikan setiap transaksi keuangannya tanpa unsur eksploitasi yaitu dengan, **Transparansi** maksudnya disini semua informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan harus diungkapkan secara jelas dan lengkap kepada semua pihak yang terlibat, tanpa ada yang disembunyikan atau ditipu. Terus selanjutnya itu, **Konsensual** dimana semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus menyetujui syarat dan ketentuan yang disepakati, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak lain. Kemudian **partisipatif**, yaitu semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus berpartisipasi dalam membagi manfaat dan risiko yang timbul dari transaksi tersebut, sesuai dengan nisbah atau proporsi yang disepakati, dan berkeadilan maksudnya semua pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan harus mendapatkan hak dan kewajiban yang seimbang dan sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawab mereka, tanpa ada yang dirugikan atau diuntungkan. **(I Baris 22)**

**Peneliti:** Bagaimana koperasi mengukur keadilan dalam setiap transaksi keuangan yang dijalankan? Apakah ada parameter atau metrik yang digunakan untuk menilai keadilan dalam praktek transaksi?

**Andi Hatika:** Ya memang ada metrik yang digunakan oleh koperasi untuk menilai sejauh mana transaksi keuangan syariah memenuhi prinsip-prinsip keadilan. **Dimana indeks ini dapat dihitung dengan rumus  $IK = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n w_i x_i$**  yang mana **IK** adalah indeks keadilan transaksi keuangan syariah, **n** adalah jumlah



prinsip keadilan yang digunakan,  $w_i$  adalah bobot atau nilai penting dari prinsip keadilan, dan  $x_i$  adalah skor atau nilai kinerja dari prinsip keadilan. Bahwasanya nilai indeks keadilan transaksi keuangan syariah berkisar antara 0 sampai 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keadilan yang lebih tinggi. Serta indeks ini dapat digunakan untuk membandingkan kualitas transaksi keuangan syariah antara perusahaan, produk, atau periode. **(I Baris 40)**

**Peneliti:** Bagaimana koperasi menjamin bahwa pembagian keuntungan atau hasil transaksi dilakukan secara adil dan proporsional bagi semua pihak yang terlibat dalam?

**Andi Hatika:** Kalau pembagian keuntungan atau hasil transaksi harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang pertama itu kita harus adil, dimana disini pembagian keuntungan atau hasil transaksi dilakukan berdasarkan nisbah atau proporsi yang telah disepakati oleh semua pihak yang terlibat tanpa ada yang dirugikan atau diuntungkan kemudian itu transparan dimana pembagian keuntungan harus dilakukan dengan cara yang jelas dan terbuka, serta diungkapkan dalam laporan keuangan syariah tanpa ada yang disembunyikan tau ditipu, kemudian bertanggung jawab yang dimana pembagian keuntungan atau hasil transaksi dilakukan dengan cara bertanggung jawab serta memperhatikan hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat termasuk hak-hak sosial dan lingkungan, lalu kemudian fleksibel yang mana pembagian keuntungannya dilakukan dengan cara yang fleksibel maksudnya dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang berubah, asalkan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. **(I Baris 52)**

**Peneliti:** Bagaimana koperasi mengelola risiko agar tidak melanggar prinsip keadilan dalam transaksi keuangan, terutama dalam menghindari eksploitasi atau ketimpangan keuntungan?

**Andi Hatika:** Dalam hal ini koperasi melakukan analisis risiko yaitu menentukan jenis, sumber, tingkat, dan dampak risiko yang mungkin terjadi dalam transaksi keuangan syariah, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang kedua menetapkan strategi risiko, yaitu menentukan tujuan, kebijakan, dan prosedur yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan etika akuntansi syariah, untuk menghadapi risiko yang teridentifikasi, yang ketiga mengimplementasikan strategi risiko, yaitu melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencegah, mengurangi, memindahkan, atau menerima risiko, sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, yang terakhir itu mengevaluasi strategi risiko, yaitu menilai efektivitas, efisiensi, dan konsistensi strategi risiko yang telah diimplementasikan, serta melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan. (*1 Baris 68*)

## Wawancara Key Informan 3

Nama : Sri Reski

Kode : SR

Jabatan : Staf SDI

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<p>Melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kualitas dan kebenaran informasi keuangan yang disajikan, serta menyediakan mekanisme pengaduan saran, dan koreksi untuk menerima dan menindaklanjuti masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan informasi keuangan yang disajikan. Lalu menjalin Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntan syariah, dan lembaga-lembaga syariah lainnya</p>	10	SR/I/3/10

	<p>Menyusun dan menegakkan kode etik akuntansi syariah yang berisi nilai-nilai, norma, dan perilaku yang harus dianut dan dipraktikkan oleh akuntansi syariah, serta sanksi yang akan diberikan jika melanggar kode etik tersebut. Menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan, dan bimbingan etika yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan komitmen akuntan terhadap kode etik akuntansi syariah, serta cara menghadapi dan menyelesaikan dilemma etis yang mungkin dihadapi. Membangun budaya etika organisasi yang mencerminkan visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, serta mendorong sikap, perilaku, dan kinerja yang etis di semua tingkatan dan departemen organisasi. Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang yang</p>	22	SR/I/3/22
--	---	----	-----------

	<p>berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntan syariah, dan lembaga-lembaga syariah lainnya, serta menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak</p>		
I	<p>Tentu ada mekanismenya diantaranya pengendalian internal dan prosedur yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah akurat, dapat diandalkan, dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Kemudian auditor independen, yang bertujuan untuk memastikan bahwa informasi, data, laporan, atau transaksi yang diperiksa adalah akurat, kredibel, dan dapat dipercaya. Ini mencakup verifikasi bahwa catatan-catatan mencerminkan keadaan yang sebenarnya, selanjutnya itu review pengguna yang bertujuan untuk memeriksa apakah laporan keuangan telah disajikan</p>	39	SR/I/3/39

	<p>sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti keadilan, keterbukaan, dan keseimbangan.</p>		
I	<p>Mengikuti prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti larangan riba, gharar, maysir, dan zulm, serta kewajiban zakat, infaq, dan shadaqah. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap dampak keuangan, sosial, dan lingkungan dari setiap keputusan keuangan. melibatkan dewan pengawas syariah dalam proses pengambilan keputusan keuangan, yang bertugas untuk memberikan fatwa, nasihat, dan rekomendasi berdasarkan hukum syariah. Mengadopsi standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional, seperti accounting and auditing organization for islamic financial institutions atau indonesian financial accounting standards board. Melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk</p>	53	SR/I/3/53

	<p>memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah” Nah itu langkah-langkah yang dilakukan oleh koperasi untuk memastikan setiap keputusan yang diambil dengan mempertimbangkan kebenarannya.</p>		
--	---	--	--

### TRANSKIP WAWANCARA SRI RESKI

**Peneliti;** Baik adapun maksud dan tujuan saya itu untuk mewawancarai ibu terkait dengan penelitian saya yang berfokus pada penerapan prinsip akuntansi syariah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar. Baik ibu untuk mengifisienkan waktu, izinkan saya masuk pada pertanyaan pertama terkait prinsip kebenaran. Bagaimana koperasi memahami dan menerapkan prinsip kebenaran dalam pelaporan keuangan sesuai dengan perspektif akuntansi syariah?

**Sri Reski:** Salah satu nilai dasar yang harus ditaati dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab adalah kebenaran. Maka dari itu Untuk memahami dan menerapkan prinsip kebenaran dalam pelaporan keuangan syariah, koperasi harus melakukan hal-hal yang telah ditentukan yaitu **melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kualitas dan kebenaran informasi keuangan yang disajikan, serta menyediakan mekanisme pengaduan saran, dan koreksi untuk menerima dan menindaklanjuti masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan informasi keuangan yang disajikan.**

Lalu menjalin Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntan syariah, dan lembaga-lembaga syariah lainnya. **(I Baris 10)**

**Peneliti;** Dalam situasi di mana terdapat tekanan atau kepentingan bisnis yang dapat mengganggu kejujuran dalam pelaporan keuangan, bagaimana koperasi mengatasinya?

**Sri Reski:** Untuk mengatasi tekanan atau kepentingan bisnis ini koperasi melakukan hal-hal seperti Menyusun dan menegakkan kode etik akuntansi syariah yang berisi nilai-nilai, norma, dan perilaku yang harus dianut dan dipraktikkan oleh akuntansi syariah, serta sanksi yang akan diberikan jika melanggar kode etik tersebut. Menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan, dan bimbingan etika yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan komitmen akuntan terhadap kode etik akuntansi syariah, serta cara menghadapi dan menyelesaikan dilemma etis yang mungkin dihadapi. Membangun budaya etika organisasi yang mencerminkan visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, serta mendorong sikap, perilaku, dan kinerja yang etis di semua tingkatan dan departemen organisasi. Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dewan pengawas syariah, otoritas jasa keuangan, asosiasi akuntan syariah, dan lembaga-lembaga syariah lainnya, serta menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak. **(I Baris 22)**

**Peneliti:** Apakah ada mekanisme atau pengawasan tertentu yang diterapkan koperasi untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam laporan mencerminkan kebenaran dari perspektif akuntansi syariah?



**Sri Reski:** Tentu ada mekanismenya diantaranya pengendalian internal dan prosedur yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah akurat, dapat diandalkan, dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Kemudian auditor independen, yang bertujuan untuk memastikan bahwa informasi, data, laporan, atau transaksi yang diperiksa adalah akurat, kredibel, dan dapat dipercaya. Ini mencakup verifikasi bahwa catatan-catatan mencerminkan keadaan yang sebenarnya, selanjutnya itu review pengguna yang bertujuan untuk memeriksa apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti keadilan, keterbukaan, dan keseimbangan. *(1 Baris 39)*

**Peneliti:** Apakah terdapat langkah-langkah yang diambil koperasi untuk memastikan bahwa setiap keputusan keuangan diambil dengan mempertimbangkan kebenaran?

**Sri Reski:** Kalau Langkah-langkah yang diambil oleh koperasi sendiri pasti ada, yang pasti itu mengikuti prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti larangan riba, gharar, maysir, dan zulm, serta kewajiban zakat, infaq, dan shadaqah. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap dampak keuangan, sosial, dan lingkungan dari setiap keputusan keuangan. melibatkan dewan pengawas syariah (DPS) dalam proses pengambilan keputusan keuangan, yang bertugas untuk memberikan fatwa, nasihat, dan rekomendasi berdasarkan hukum syariah. Mengadopsi standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional, seperti accounting and auditing organization for islamic financial institutions atau indonesian financial accounting standards board. Melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi

syariah” Nah itu langkah-langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan setiap keputusan yang diambil dengan mempertimbangkan kebenarannya. *(I Baris 53)*



## Lampiran 2

### Dokumentasi Bersama Narasumber Wawancara



**Dokumentasi Bersama Ibu Putri Handayani  
(Kepala Seksi Akuntansi)**



**Dokumentasi Bersama Ibu Andi Hatika  
(Staff Keanggotaan Dan Multijasa)**



**Dokumentasi Bersama Ibu Sri Reski  
(Staff SDI)**

## Lampiran 3

## Surat Penelitian Dari Universitas Muhammadiyah Makassar


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar.90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 3143/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 26 Desember 2023 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 13 Jumadil akhir 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 23/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 27 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WAHYUDIN  
 No. Stambuk : 10573 1124119  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Akuntansi  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PRINSIP AKUTANSI SYARIAH PADA KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,  
  
**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd**  
**NBM 1127761**

12-23

CS Digindai dengan CamScanner

## Lampiran 4

### Surat Balasan Izin Penelitian KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar

**KSPPS BAKTI HURIA**  
Syariah 

Makassar, 04 Januari 2024

Nomor : 001/KSPPS-BHS/MKS/E/1/2024  
Lamp : -

Kepada Yth  
**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
Di-  
Tempat

Perihal : Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb,  
Berdasarkan Surat Nomor : 32270/S.01/PTSP/2023 Tanggal 27 Desember 2023 perihal Permohonan izin Penelitian kepada Mahasiswa dibawah ini :

NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
015731124119	Wahyudin	Akuntansi

Dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di KSPPS Bakti Huria Syariah mulai tanggal 04 Januari s/d 04 Maret 2024.  
Demikian Surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
  
**KSPPS Bakti Huria Syariah**  
**Agus Sugianto, SE**  
Direktur

Phone : +62 411 841457  
Address: Jl.Malengkeri Raya No.34 Makassar  
Website: www.baktihuria.co.id



 Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 5

## Surat Keterangan Bebas Plagiasi


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alaaddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

---

  
**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyudin  
 Nim : 105731124119  
 Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Maret 2024  
 Mengetahui,  
 Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,  
  
 Nursinah, S.Pd., M.P.  
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
 Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
 E-mail: [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

 Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 6

## Bebas Plagiasi Per-Bab

Wahyudin 105731124119 BAB I  
by Tahap Tutup

Submission date: 27-Mar-2024 08:51AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2332300980  
File name: BAB\_1\_-\_2024-03-27T095055.376.docx (13.5K)  
Word count: 1120  
Character count: 7518



## Wahyudin 105731124119 BAB I

### ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**10%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	3%
2	ejournal.stiedewantara.ac.id Internet Source	2%
3	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

# Wahyudin 105731124119 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Mar-2024 08:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2332301379

File name: BAB\_2\_-\_2024-03-27T095102.086.docx (33.08K)

Word count: 2549

Character count: 15307

## Wahyudin 105731124119 BAB II

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://ejurnal.iainpare.ac.id">ejurnal.iainpare.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://www.onesearch.id">www.onesearch.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://idmetafora.com">idmetafora.com</a> Internet Source	2%

Wahyudin 105731124119 BAB

III

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Mar-2024 08:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2332301739

File name: BAB\_3\_-\_2024-03-27T095121.506.docx (12.18K)

Word count: 618

Character count: 4192

Wahyudin 105731124119 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	3%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

# Wahyudin 105731124119 BAB

## IV

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Mar-2024 08:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2332302382

File name: BAB\_4\_-\_2024-03-27T095148,557.docx (117.63K)

Word count: 3878

Character count: 26423

Wahyudin 105731124119 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	5%
2	www.baktihuria.co.id Internet Source	3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSA

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS

turnitin

CS Dipindai dengan CamScanner

# Wahyudin 105731124119 BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Mar-2024 08:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2332302722

File name: BAB\_5\_-\_2024-03-27T095221.494.docx (8.62K)

Word count: 220

Character count: 1529



# Wahyudin 105731124119 BAB V

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id)  
Internet Source

4%

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches



## Lampiran 7

## Lembar Kontrol Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar. Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd@feb@unismun.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Wahyudin			
NIM	105731124119			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar			
NAMA PEMBIMBING 1	Muryani Aرسال, S.E, MM, AK, CA Ph.D			
NAMA PEMBIMBING 2	Muhammad Nasrun, S.S.T, AK, CA			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	27 Februari 2024	1. Penulisan (terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word-&gt;review-&gt;show markup</i> )	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 8

## Lembar Kontrol Validasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUALITATIF**

NAMA MAHASISWA		WAHYUDIN		
NIM		105731124119		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		IMPLEMENTASI PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH PADA KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH MAKASSAR		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. MURYANI ARSAL, SE.,MM.,Ak.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. MUHAMMAD NASRUN, S.ST.,M,Si.,Ak.,CA		
NAMA VALIDATOR		SRI WAHYUNI, S.E., M.E		
	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	16/02/2024	Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	16/02/2024	Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data	16/02/2024	Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian	16/02/2024	Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	16/02/2024	Sesuai	
6	Hasil analisis	16/02/2024	Sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## BIOGRAFI PENULIS



Wahyudin panggilan Wahyu lahir di Doping, 27 September 2000, dari pasangan suami istri Bapak Muh.Tajri dan Ibu Marhawati. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl.TamalateIV Setapak 15 No.59 Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 307 Benteng lulus tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah Daarul Mu'minin As'adiyah Doping lulus tahun 2015, SMAN 8 Wajo lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.